

Modul Pelatihan untuk Pelatih



Organisasi Perburuhan Internasional

SURAKA

STOP Pekerja Anak

Mendukung Hak-hak Anak Melalui Pendidikan, Seni dan Media



SURAKA

STOP Pekerja Anak

Mendukung Hak-hak Anak melalui Pendidikan,
Seni dan Media

Modul Pelatihan Untuk Pelatih

Organisasi Perburuhan Internasional

Hak Cipta © Organisasi Perburuhan Internasional 2007
Cetakan Pertama, 2007

Publikasi-publikasi International Labour Office memperoleh hak cipta yang dilindungi oleh Protokol 2 Konvensi Hak Cipta Universal. Meskipun demikian, bagian-bagian singkat dari publikasi-publikasi tersebut dapat diproduksi ulang tanpa izin, selama terdapat keterangan mengenai sumbernya. Permohonan mengenai hak reproduksi atau penerjemahan dapat diajukan ke ILO Publications (Rights and Permissions), International Labour Office, CH 1211 Geneva 22, Switzerland. International Labour Office menyambut baik permohonan-permohonan seperti itu.

Organisasi Perburuhan Internasional
"SUARAKAN - Stop Pekerja Anak. Mendukung Hak-hak Anak melalui Pendidikan, Seni dan Media"
Jakarta, Kantor Perburuhan Internasional, 2007

ISBN 978-92-2-820862-7 (print)
978-92-2-820863-4 (pdf)
978-92-2-820864-1 (CD ROM)

Juga tersedia dalam bahasa Inggris: *"SCREAM - Stop Child Labour. Supporting Children's Rights through Education, the Arts and the Media"*

Jakarta, 2007

Penggambaran-penggambaran yang terdapat dalam publikasi-publikasi ILO, yang sesuai dengan praktik-praktik Persatuan Bangsa-Bangsa, dan presentasi materi yang berada didalamnya tidak mewakili pengekspresian opini apapun dari sisi International Labour Office mengenai status hukum negara apa pun, wilayah atau teritori atau otoritasnya, atau mengenai delimitasi batas-batas negara tersebut.

Tanggung jawab atas opini-opini yang diekspresikan dalam artikel, studi dan kontribusi lain yang ditandatangani merupakan tanggung jawab pengarang seorang, dan publikasi tidak mengandung suatu dukungan dari International Labour Office atas opini-opini yang terdapat didalamnya.

Referensi nama perusahaan dan produk-produk komersil dan proses-proses tidak merupakan dukungan dari International Labour Office, dan kegagalan untuk menyebutkan suatu perusahaan, produk komersil atau proses tertentu bukan merupakan tanda ketidaksetujuan.

Publikasi ILO dapat diperoleh melalui penjual buku besar atau kantor ILO lokal di berbagai negara, atau langsung dari ILO Publications, International Labour Office, CH-1211 Geneva 22, Switzerland atau melalui ILO di Jakarta dengan alamat Gedung Menara Thamrin, Lantai 22, Jl. M.H. Thamrin Kav. 3, Jakarta 10250. Katalog atau daftar publikasi baru akan dikirimkan secara cuma-cuma dari alamat diatas, atau melalui email: pubvente@ilo.org; jakarta@ilo.org. Kunjungi situs web kami di: www.ilo.org/publns; www.ilo.org/jakarta.

Desain grafis: International Training Centre ILO, Turin - Italia

Dicetak di Jakarta, Indonesia

Pendahuluan

Mobilisasi, pendidikan dan pemberdayaan manusia, terutama kaum muda, merupakan langkah-langkah penting dalam pencegahan dan penghapusan pekerja anak dengan mempengaruhi dan merubah perilaku mendasar manusia. Berdasarkan pemikiran ini, pada bulan Juni 2002, Program Internasional Penghapusan Pekerja Anak ILO (*the International Labour Organization's International Programme on the Elimination of Child Labour / ILO-IPEC*) meluncurkan program "SCREAM Stop Child Labour" untuk membekali kaum muda dengan pengetahuan dan keterampilan untuk mewujudkan perubahan di masyarakat, memahami hak-hak mereka sendiri, serta agar kaum muda lebih mampu melindungi diri mereka sendiri dari eksploitasi. SCREAM adalah serangkaian modul pendidikan yang dirancang untuk melibatkan kaum muda secara aktif dalam kampanye global menghapuskan pekerja anak. Modul-modul tersebut dibuat agar dapat diadaptasi ke dalam konteks geografis atau kultural, dan situasi formal maupun informal apa pun. Program pendidikan "SCREAM Stop Child Labour" kemudian diadaptasi ke dalam konteks Indonesia dan dalam versi Indonesia program ini diberi nama **"SUARAKAN Stop Pekerja Anak"**

Sejak peluncurannya, SCREAM telah membuat kaum muda di seluruh dunia mampu mengekspresikan diri mereka melalui berbagai bentuk media artistik, seperti drama, karya tulis kreatif, serta seni visual, dan cara-cara yang menunjukkan ke-khas-an budaya dan tradisi mereka. Selain meningkatkan kesadaran kaum muda sendiri dan teman sebayanya, kaum muda juga mendapatkan keterampilan dan keyakinan untuk menyampaikan pesan mereka kepada generasi-generasi yang lebih tua di masyarakat – orang tua, keluarga, tetangga, guru, komunitas lokal, orang pemerintahan dan pimpinan-pimpinan politik.

Pendidikan adalah penentu bagi segala program berkesinambungan dalam mewujudkan perubahan dalam sikap dan perilaku. Pendidikan juga merupakan salah satu cara paling efektif untuk memobilisasi sektor-sektor penting di masyarakat, termasuk kaum muda, yang sangat terbuka dengan inisiatif dan ide-ide baru. Dengan meningkatkan kesadaran di antara kaum muda tentang isu-isu yang menyangkut mereka, termasuk hak dan tanggung jawab mereka, seorang pendidik dapat membantu membentuk sikap mereka dan menyalurkan kekuatan mereka untuk mengambil tindakan serta menyebarkan pengetahuan yang baru ditemukan kepada komunitas yang lebih luas.

Sebagai langkah lebih lanjut untuk mendapatkan dukungan berbagai pihak, ILO-IPEC secara terus-menerus mencari cara mempromosikan dan menyebarkan program SCREAM ini seluas-luasnya. Seperti telah disebutkan di atas, sebagai langkah awal SCREAM telah diterjemahkan dan diadaptasi ke dalam konteks Indonesia menjadi "SUARAKAN Stop Pekerja Anak". Salah satu upaya untuk memobilisasi dukungan dari berbagai pihak untuk menerapkan program "SUARAKAN Stop Pekerja Anak" ini adalah dengan menyediakan alat yang dapat digunakan untuk memberikan inspirasi dan melatih orang lain tentang metodologi dari program SUARAKAN, yakni Modul Pelatihan-untuk-Pelatih ini.

Jika anda belum pernah melihat Paket Pendidikan SUARAKAN, maka kami anjurkan anda untuk melihatnya terlebih dahulu, khususnya, untuk membaca Panduan untuk Pengguna secara lengkap karena Panduan ini akan memberi anda ikhtisar yang rinci tentang program SUARAKAN. Modul-modul ini dapat diperoleh/diunduh dari: www.ilo.org/jakarta

atau dengan menghubungi

ILO-IPEC

ILO Jakarta

Menara Thamrin, Lantai 22

Jl. M.H. Thamrin Kav. 3 Jakarta 10250

INDONESIA

Telp: 021-391 3112

Mempelajari modul-modul SUARAKAN terlebih dahulu akan sangat membantu karena Modul Pelatihan untuk Pelatih ini selalu merujuk pada isi dari modul-modul pendidikan SUARAKAN.

Tujuan: Mempromosikan penggunaan seluas-luasnya Paket Pendidikan SUARAKAN di seluruh Indonesia melalui pelatihan dan memotivasi sebanyak mungkin pengguna potensial di berbagai konteks pendidikan dan konteks sosial.



Hasil: Mendorong dan menggerakkan guru, tenaga pendidik, pejabat pendidikan dan individu-individu yang berkomitmen dari berbagai profesi dan latar belakang di seluruh Indonesia untuk menggunakan modul SUARAKAN. Mendorong pelatihan pengguna potensial lain melalui efek berlapis serta mengupayakan pengarusutamaan program ini melalui pelatihan dan penyusunan kurikulum. Meningkatkan kesadaran tentang pekerja anak dan hak-hak anak. Mendorong keterlibatan anak-anak dan kaum muda dalam isu-isu yang menjadi perhatian utama mereka, dan mendorong mereka untuk mengambil tindakan untuk diri sendiri dan teman sebaya mereka.

Waktu: Modul pelatihan ini dapat dilaksanakan dalam 2 sampai 3 hari. Pengalaman dari program-program pelatihan yang telah dilaksanakan menunjukkan bahwa dua hari sudah memadai, tapi tambahan satu hari, atau bahkan setengah hari dapat memberi kapasitas tambahan yang berguna.



Catatan untuk pelatih

Meskipun kami menyarankan program 2 sampai 3 hari, ingatlah bahwa program ini fleksibel dan dapat diperpanjang jika anda merasa itu perlu. Misalnya, di beberapa negara dan lingkungan yang belum terlalu mengenal atau memahami pendekatan pendidikan partisipatif, mungkin perlu waktu yang lebih panjang dan melibatkan lebih banyak kegiatan yang memperkuat keyakinan peserta lokakarya mengenai pendekatan pendidikan partisipatif. Anda tidak perlu segan untuk mengadaptasi dan menyusun ulang program dan pendekatan sesuai dengan kebutuhan anda dan berdasarkan pada harapan dan kapasitas individu-individu yang akan mengikuti pelatihan anda.

Motivasi

Tujuan utama dari pelatihan SUARAKAN adalah membangun keyakinan orang lain untuk mengambil paket pendidikan ini dan menggunakannya. Metodologi SUARAKAN tidaklah revolusioner karena didasarkan pada pendekatan-pendekatan pendidikan dan mobilisasi sosial partisipatif dan berpusat-pada-peserta yang telah digunakan di seluruh dunia beberapa tahun ini dan dalam berbagai konteks, diantaranya penggunaan seni visual, sastra dan seni panggung untuk mentransfer keterampilan dan keyakinan. Teater, karya seni dan tulisan adalah bentuk-bentuk ekspresi yang sangat kuat, dan kemampuan menyampaikan ketrampilan ini kepada kaum muda adalah sangat penting. Akan tetapi, pendekatan SUARAKAN menjadi inovatif karena mengintegrasikan metodologi kampanye terutama melalui media, penelitian serta manajemen pengetahuan, dan ketrampilan advokasi dan mobilisasi dengan tema-tema kesenian.

Paket pendidikan SUARAKAN memberikan ketrampilan lengkap dan komprehensif dalam hal:

- bagaimana memahami sebuah masalah;
- bagaimana melakukan penelitian untuk lebih memahaminya;
- bagaimana membuat berbagai macam pesan untuk mengekspresikan perasaan seseorang mengenai masalah tersebut;
- bagaimana menyampaikan pesan itu ke masyarakat agar orang lain tahu, mengerti dan mungkin mengambil tindakan;
- bagaimana mengembangkan ketrampilan dan keyakinan yang diperlukan untuk bertindak.

Apa yang anda perlukan

Apa yang akan anda perlukan ditentukan oleh rencana program pelatihan anda dan modul mana yang akan menjadi fokus anda. Misalnya, program generik yang dimasukkan dalam Lampiran 1, mengharuskan anda mempersiapkan hal-hal di bawah ini untuk pelatihan anda:

- Sebuah ruangan yang cukup luas untuk melaksanakan pelatihan anda dengan nyaman, tapi bisa juga menggunakan tempat terbuka apabila cuaca dan tempatnya memungkinkan, dengan menggunakan meja dan kursi, jika mungkin.
- Salinan dari paket pendidikan SUARAKAN, baik versi cetak jika anda bisa mendapatkannya, salinan yang di-download/diunduh dari internet atau versi foto kopi.
- Serangkaian kegiatan pencair suasana (ice breakers), agar peserta dapat saling mengenal dengan cepat dan merasa nyaman dengan format pelatihan, dan juga sebagai pembangkit semangat selama pelatihan (lihat Lampiran 2 untuk beberapa usulan).
- Bidang dinding atau bidang lain untuk menempelkan kartu atau materi-materi lain.
- Sebuah komputer, proyektor, layar atau dinding, atau proyektor *overhead* untuk presentasi.

Presentasi verbal bisa dilakukan apabila fasilitas-fasilitas ini tidak tersedia.

- Gambar-gambar tentang pekerja anak, yang tersedia dalam paket pendidikan SUARAKAN. Anda juga bisa menggunakan gambar-gambar pekerja anak lain yang mungkin Anda miliki.
- Kertas, kartu, pensil, pena, pensil dan spidol warna, selotip – meskipun semua ini tidak esensial.
- Jika ada, kertas flip-chart, baik satu untuk setiap kelompok, atau paling tidak satu untuk semua peserta, dan pena.
- Tenaga dan semangat yang tinggi!



Catatan untuk pelatih

Daftar apa yang anda butuhkan di atas hanyalah panduan. Mungkin saja ada beberapa perlengkapan dan bahan dalam daftar di atas yang tidak bisa anda peroleh untuk pelatihan anda. Saran kami, coba dapatkan atau pinjam apa yang bisa anda dapatkan – tanyakan pada masyarakat di komunitas anda, sekolah atau tempat-tempat usaha yang ada di sana. Jika anda tidak bisa mendapatkan beberapa dari materi yang disarankan, maka berimprovisasilah. Seperti sudah disampaikan sebelumnya, yang paling penting dalam pelatihan ini adalah mewujudkan ide menjadi sebuah tindakan. Bahan presentasi dapat diberikan secara oral, dan jika anda tidak mempunyai cukup kertas atau pensil untuk semua, maka pergunkanlah secara bergantian. Program SUARAKAN didasarkan pada pendekatan minimalis dalam hal bahan-bahan untuk kegiatan, demikian juga halnya terhadap program pelatihan untuk pelatih ini.

Persiapan

Dalam mempersiapkan pelaksanaan lokakarya pelatihan untuk pelatih SUARAKAN, anda harus melakukan hal-hal berikut ini:

- Kenalilah paket pendidikan dan metodologi SUARAKAN, misalnya dengan membaca modul-modul SUARAKAN.
- Akan lebih baik lagi, bila anda telah mengikuti sendiri lokakarya pelatihan untuk pelatih program SUARAKAN.
- Coba dan dapatkan pengalaman praktis dari kegiatan nyata penggunaan paket ini dengan kaum muda sebelum melaksanakan pelatihan. Hal ini memang tidak esensial, tapi bisa menjadikan pelatihan lebih berarti karena anda akan melatih orang lain berdasarkan

pengalaman pribadi yang mungkin akan muncul dalam berbagai sesi. Hal itu juga akan meningkatkan kredibilitas anda di mata para peserta.



Catatan untuk pelatih

Hal utama yang perlu diingat saat mempelajari seluruh paket pendidikan SUARAKAN adalah bahwa penerapan modul-modul ini bisa dilakukan dengan fleksibel. Dalam Panduan untuk Pengguna telah diusulkan kombinasi-kombinasi modul yang mungkin digunakan sesuai dengan apa yang menjadi tujuan akhir dari penggunaan paket pendidikan ini. Modul-modul tersebut harus dilihat sebagai serangkaian susunan bangunan yang perlu disusun satu demi satu untuk mencapai apapun tujuan yang ditetapkan oleh pelatih dan kelompok kaum muda yang menjadi dampingannya. Ini adalah aspek penting dari program SUARAKAN yang harus anda sampaikan dalam program pelatihan untuk pelatih yang anda lakukan. Paket pendidikan ini fleksibel dan adaptif terhadap keadaan atau lingkungan apapun yang mungkin dihadapi.



Catatan untuk pelatih

Pendekatan pedagogis “tuliskan dan terangkan” tidak terlalu efektif untuk menyampaikan modul-modul SUARAKAN. Orang dapat belajar dengan lebih efisien dan efektif melalui metodologi partisipatif yang merupakan asumsi mendasar dari program SUARAKAN. Dengan cara ini, peserta dapat lebih ingat tentang apa yang telah dipelajari dan lebih mengerti cara penggunaannya dan apa yang perlu dilakukan. Akan sangat membantu apabila anda mempunyai sedikit pengalaman bekerja dengan kaum muda dan telah melaksanakan program SUARAKAN bersama mereka sehingga anda mempunyai keyakinan akan kemampuan anda untuk melatih SUARAKAN kepada orang lain.

Di bawah ini adalah hal-hal penting yang perlu diingat waktu mempersiapkan pelatihan SUARAKAN:

- Pelajari program generik yang ada di Lampiran 1 modul ini. Ini akan membantu anda memahami apa yang diperlukan sehubungan dengan isi dan kegiatan pelatihan. Setelah itu, sesuaikan program dengan kemampuan, kebutuhan serta kondisi nyata di tempat anda dan kelompok sasaran anda berada.
- Pastikan anda telah memiliki semua bahan yang diperlukan pada waktunya, dan anda tiba di tempat pelatihan jauh sebelum waktunya, atau sehari sebelumnya, untuk memastikan bahwa segala sesuatunya telah siap dan semua bahan telah tersedia.
- Kenali sebaik mungkin para peserta anda (lihat bagian “Bersiap untuk mulai” dibawah ini untuk detil mengenai hal ini).
- Bersikaplah bijaksana dan buatlah rencana lebih dahulu secara fisik dan mental. Jika dilaksanakan dengan benar, pelatihan SUARAKAN akan melelahkan pelatih secara fisik, emosi dan mental. Anda harus memiliki cadangan tenaga yang besar untuk melaksanakan pelatihan ini karena anda harus membuat peserta sibuk dan tepat jadwal karena program ini sangat padat, dan apabila anda ketinggalan, anda akan sangat stress karena harus terus mengejar ketertinggalan anda. Anda adalah mesin yang menggerakkan pelatihan ini – jika anda tidak siap menjalaninya, maka tenaga dan dinamikanya tidak akan berjalan dengan baik, dan pelatihan ini akan gagal total. SUARAKAN sangat membutuhkan tenaga dan komitmen. Anda harus selalu aktif sejak awal pelatihan sampai selesai – di dalam dan di luar pelatihan!
- Bersiaplah dengan mengetahui kelompok yang akan anda latih dan organisasi-organisasi yang berpartisipasi dalam pelatihan. Bersiaplah dengan mengetahui kebiasaan lokal dan nasional, budaya dan tradisinya. Bersiaplah dengan mendapatkan semua bahan yang diperlukan untuk kegiatan-kegiatan dalam pelatihan. Bersiaplah dengan mengetahui lebih dulu apa yang diperlukan dari sesi ke sesi berikutnya. Bersiaplah dengan merencanakan berbagai permainan dan kegiatan teater yang akan digunakan. Bersiaplah dengan memiliki rencana cadangan apabila sesuatu yang salah terjadi, misalnya, jika tidak ada yang datang; jika halangan budaya dan sosial muncul; jika seseorang jatuh sakit, dan sebagainya. Anda harus selalu berada di tempat pelatihan beberapa jam sebelum para peserta supaya anda tidak pernah bingung untuk melakukan atau mengatakan sesuatu.



Catatan untuk pelatih

Anda pun harus siap menghadapi tantangan dan bahkan kekecewaan yang mungkin terjadi. Segala sesuatu tidak selalu berjalan mulus dalam pelatihan dan mungkin akan muncul kesulitan atau masalah. Masalahnya adalah, bagaimana anda mengatasinya? Apa pendekatan anda jika hal-hal itu terjadi? Jika anda siap menghadapi tantangan dengan mencoba mengantisipasi di mana masalah itu akan muncul atau dengan mempersiapkan diri secara emosional dan mental karena hal itu mungkin muncul di tengah program, maka anda dapat memastikan gangguan yang minimum dan program akan dapat terus berjalan.

Satu saran adalah dengan mencoba sedapat mungkin menyelesaikan masalah dengan melibatkan kelompok yang anda latih. Jangan menanggung semuanya sendiri dan jangan membebani diri anda dengan mencoba untuk mengatasi semua. Membagi masalah dengan orang lain, berarti setengah masalah sudah terpecahkan. Masalah yang muncul sangat mungkin disebabkan oleh kelompok atau individu-individu dalam kelompok itu sendiri, jadi libatkan mereka untuk menemukan solusi-solusinya. Ini adalah pendekatan yang sering digunakan dalam program SUARAKAN dan hal itu sama bergunanya dalam proses pelatihan untuk pelatih ini.

Hal-hal penting lainnya yang perlu persiapan adalah:

Tema-tema untuk Debat Berpindah (*Moving Debate*)

- Seringkali satu dari kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan dalam pelatihan ini adalah “Debat Berpindah”, karenanya anda perlu memikirkan berbagai tema yang ingin anda gunakan sebagai subyek debat bergerak ini.
- Pikirkan dengan hati-hati tentang kelompok serta komposisi peserta dan tema apa yang mungkin sesuai untuk mereka.
- Ingatlah bahwa selain beberapa isu serius tentang perlindungan dan pendidikan anak, anda akan memerlukan tema-tema ringan untuk mencairkan suasana dan membuat kegiatan tersebut berjalan dengan baik.

Pemilihan Gambar

- Modul Pencitraan merupakan kunci dari program SUARAKAN.
- Pilih dengan hati-hati gambar-gambar yang ingin anda gunakan dalam pelatihan. Anda dapat

menggunakan gambar-gambar yang tersedia dalam paket pendidikan SUARAKAN ini, atau anda dapat mencari sendiri untuk mendapatkan gambar-gambar yang mewakili permasalahan pekerja anak secara lokal.

- Segera putuskan apakah anda ingin menggunakan satu gambar untuk semua kelompok, atau menggunakan beberapa gambar. Ini tergantung pada pendekatan dan ide-ide anda. Akan tetapi, mungkin anda dapat memilih untuk melakukan keduanya, mungkin berdasarkan diskusi dengan para peserta. Tanyakan apa yang mereka inginkan.

Pemilihan tema-tema untuk kegiatan freeze frame (kegiatan di mana seseorang atau sekelompok orang menggambarkan suatu situasi dengan memperagakan situasi tersebut seperti dalam sebuah foto dan tidak bergerak).

- Anda perlu mendapatkan tema-tema untuk kegiatan *freeze frame* ini untuk Modul Bermain Peran, jika anda memutuskan untuk menggunakan modul ini dalam pelatihan untuk pelatih.
- Bersikaplah peka terhadap situasi para peserta dan cobalah temukan tema-tema yang sesuai.

Dukungan eksternal

Masalah dukungan eksternal dalam program SUARAKAN dibahas secara lengkap dalam Panduan untuk Pengguna. Dukungan eksternal merupakan komponen penting dalam program SUARAKAN dan mendorong keterlibatan komunitas yang lebih luas. Jika relevan, dalam setiap modul ada bagian tentang perlunya meminta bantuan eksternal dan hal ini berlaku pula bagi pelatihan untuk pelatih ini. Mungkin anda tidak memiliki pengalaman maupun keahlian terkait dengan modul-modul yang akan dilatihkan, jadi akan sangat berguna bila anda mendapat bantuan orang lain yang memiliki pengalaman dan keahlian, misalnya, keahlian dalam hal drama atau penulisan kreatif.

Pertimbangkan untuk menghubungi seorang nara sumber dengan keterampilan, keahlian atau pengalaman dalam bidang tertentu, seperti drama, penulisan kreatif, kesenian, komunikasi atau hubungan dengan media. Hal ini tidak hanya akan banyak meningkatkan proses belajar bagi anda dan kelompok yang anda latih, tetapi juga mengirimkan pesan-pesan kepada masyarakat yang lebih luas hingga lebih banyak orang yang tahu dan mendukung apa yang anda lakukan.

Dukungan dari pelatih eksternal

Dalam mempersiapkan pelatihan, disamping mencari bantuan dalam bidang kegiatan tertentu seperti drama dan menulis kreatif, mungkin ada baiknya mempertimbangkan untuk bekerja sama dengan salah satu dari banyak individu dan organisasi yang telah menggunakan paket pendidikan SUARAKAN atau yang lebih berpengalaman dalam melatih orang lain di bidang metodologi. Kami ingin mendukung pertumbuhan komunitas pelatih SUARAKAN di seluruh dunia serta mendorong

mereka untuk saling berbagi pengalaman dan keahlian seluas-luasnya. Ini merupakan elemen utama dari semangat komunitas SUARAKAN, dan para pelatih yang sudah berpengalaman ini dapat menjadi pembimbing bagi mereka yang baru mengenal program ini. Hubungilah ILO-IPEC untuk meminta daftar orang yang dapat dihubungi di wilayah anda. Komunikasi dan saling berbagi sangat penting bagi penyebaran dan pelaksanaan program SUARAKAN selanjutnya, serta bagi upaya lebih luas untuk meningkatkan kesadaran tentang pekerja anak.

Apa yang berhasil dilakukan di tempat lain

Mengetahui bagaimana program SUARAKAN dilaksanakan di tempat lain di seluruh dunia selalu menarik dan berguna. Sebagian orang ingin tahu apa yang dapat dan tidak dapat dilakukan dengan baik, tergantung pada berbagai keadaan dan situasi. Jika anda ingin mengetahui lebih banyak tentang apa yang telah dilakukan di negara lain, silahkan hubungi ILO-IPEC Jakarta dengan menggunakan alamat yang diberikan di bagian sebelumnya. Disamping memberikan keterangan tentang program-program lain, ILO-IPEC Jakarta juga dapat menghubungkan anda dengan orang lain yang pernah menjalankan program ini dan dapat membantu dalam program anda. Di ILO-IPEC, kami terus mencari masukan tentang kegiatan yang berkaitan dengan SUARAKAN, karenanya, kami sarankan anda untuk menjalin hubungan dengan kami, beritahu kami lebih banyak lagi tentang apa yang telah anda lakukan dan kirimkan kepada kami materi-materi yang anda rasa dapat membantu, terutama gambar-gambar/foto-foto, rekaman video, karya seni dan karya tulis.

Informasi-informasi ini juga penting bagi penelitian dan pemahaman kami sendiri tentang apa yang dapat dan tidak dapat dilakukan dengan baik. Misalnya, para pelatih lain perlu mengetahui:

- Tempat apa yang paling baik untuk pelatihan, seperti sekolah, hotel, fasilitas umum, dan sebagainya;
- Apakah kebanyakan program pelatihan diberikan di sekolah untuk para guru atau di balai pertemuan untuk LSM;
- Kapan pelatihan diadakan, seperti pada akhir minggu, setelah jam sekolah, dan sebagainya;
- Apakah mengikutkan perwakilan dari badan atau kementerian pendidikan membantu mengarusutamakan pekerja anak ke dalam program pendidikan.

Ini adalah hal-hal yang nantinya kami harap dapat kami ketahui lebih jauh.

Bersiap untuk mulai

Pendekatan yang akan anda gunakan dalam melaksanakan pelatihan untuk pelatih akan tergantung pada beberapa faktor:

- Apakah anda akan melakukan semua sesi sendiri atau mengundang nara sumber lain untuk membantu anda dalam beberapa sesi;
- Di mana tepatnya anda akan melakukan pelatihan, apakah akan ada ruang terpisah untuk kelompok atau apakah anda akan melakukannya di luar ruangan, dan sebagainya.

Tempat yang paling baik adalah ruangan besar dengan meja-meja yang ditata seperti sepatu kuda, tapi dengan keleluasaan untuk memindah-mindahkan meja dan kursi. Jika ruang terpisah untuk kelompok tersedia di tempat tersebut memang lebih baik, tapi ini bukan suatu keharusan. Jika anda mau, semua dapat dilakukan dalam satu ruangan besar. Jika memungkinkan kelompok juga bisa melakukan kegiatan di luar ruangan, tapi sebaiknya hanya untuk kegiatan kerja kelompok. Kebanyakan kegiatan bersama dan presentasi akan lebih baik dilakukan di dalam ruangan. Akan tetapi, tetaplah fleksibel dengan kondisi dan lingkungan yang ada.

Kenali kelompok anda dan lingkungannya

Anda harus mengetahui sebanyak mungkin tentang peserta dan lingkungannya sebelum pelatihan. Cari tahu tentang para peserta: siapa nama mereka, profesi, keahlian, pengalaman dan minat mereka. Kalau bisa, pelajari lebih jauh tentang lingkungan di mana pelatihan akan dilaksanakan. Misalnya, apakah pelatihan akan diadakan di pusat pelatihan, di luar ruangan, di sebuah hotel, di sebuah kantor, atau perpaduan antara tempat-tempat ini? Semua parameter ini akan berpengaruh pada format pelatihan. Kelompok umur, suku, dan gender akan berpengaruh pada bagaimana anda melakukan persiapan.

Harapan - harapan

Anda perlu mempertimbangkan untuk melakukan sesi singkat di awal pelatihan untuk memberi kesempatan kepada peserta menyampaikan harapan pribadi mereka dari pelatihan tersebut. Ini merupakan hal yang lazim dilakukan di banyak pelatihan untuk memberikan evaluasi yang lebih realistis oleh peserta dengan membandingkan harapan yang mereka nyatakan di awal pelatihan dengan apa yang mereka rasa telah dapatkan di akhir program. Ini bisa dilakukan dalam sesi singkat tidak lebih dari 5 menit dengan meminta para peserta menuliskan pemahaman mereka tentang tujuan utama pelatihan dan harapan-harapan mereka pada akhir pelatihan. Tulisan-tulisan ini dapat disampaikan kepada seluruh anggota kelompok dan ditempelkan pada dinding-dinding

di tempat pelatihan agar para peserta dapat merujuk kembali selama pelatihan. Atau, jika para peserta mau, mereka dapat menyimpan sendiri daftar harapan mereka dan merujuk kembali waktu mereka melakukan evaluasi akhir.

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memfasilitasi kegiatan evaluasi akhir agar para peserta dapat membandingkan apa yang mereka harapkan dari pelatihan dengan apa yang sebenarnya mereka dapatkan dan sejauh mana harapan-harapan mereka terpenuhi.



Catatan untuk pelatih

Bersikaplah ambisius!

Seperti disebutkan dalam Panduan untuk Pengguna, dalam konteks program SUARAKAN anda harus selalu bersikap ambisius. Ambisi sangat penting dalam pelatihan ini. Pekerja anak merupakan isu perlindungan anak yang sangat penting yang menuntut tanggapan-tanggapan yang besar dan cepat. Beberapa dari mereka mungkin sudah terluka parah atau mati sebelum suatu tindakan dilakukan. Karenanya, kita semua perlu melakukan hal besar dan bertindak cepat. Jadi, tantanglah selalu kelompok yang anda latih untuk melakukan sesuatu. Ajaklah mereka untuk menjalani pelatihan dengan penuh semangat, komitmen dan keteguhan.

Kegiatan satu: Menyusun program dan bersiap untuk mulai!



Catatan untuk pelatih

Mulai dari bagian ini kami sangat menganjurkan anda untuk membaca Modul Pelatihan untuk Pelatih ini dengan Paket Pendidikan SUARAKAN disamping anda karena anda perlu melihat berbagai modul dan Panduan untuk Pengguna selagi anda mempelajari Modul Pelatihan untuk Pelatih ini. Pada saat anda mempelajari masing-masing bagian, siapkan modul yang relevan di samping anda agar anda membacanya untuk lebih memahami kegiatan dan petunjuk-petunjuknya.

Seperti disebutkan sebelumnya, mempersiapkan pelatihan SUARAKAN hampir sama pentingnya dengan melaksanakan pelatihan itu sendiri. Dalam Lampiran 1 anda akan temukan agenda generik atau agenda standar dari pelatihan untuk pelatih ini. Agenda ini didasarkan pada pengalaman ILO-IPEC melaksanakan beberapa pelatihan seperti ini di berbagai konteks di beberapa negara. Akan tetapi, kami ingin menekankan bahwa agenda ini harus dilihat hanya sebagai panduan dan bukan suatu keharusan.

Bacalah modul-modul SUARAKAN

Membaca dan membaca lagi modul-modul SUARAKAN sebelum pelatihan adalah sangat penting bagi anda. Hal ini akan membantu menyegarkan ingatan anda kembali mengenai metodologi pelatihan sewaktu anda bersiap untuk melatih orang lain. Jika tidak punya waktu, paling tidak baca kembali Panduan untuk Pengguna sampai selesai karena Panduan ini cukup rinci serta menyimpulkan isi modul-modul. Akan tetapi, membaca masing-masing modul sebelum memberikannya dalam sesi pelatihan, akan sangat membantu. Ingat kembali hal-hal yang penting, apa yang boleh dan tidak boleh dilakukan serta kegiatan-kegiatannya, dan buatlah catatan untuk presentasi anda dan pelaksanaan kegiatan.

Rencanakan kegiatan untuk setiap hari secara detil

Rencanakan kegiatan untuk setiap hari pelatihan pada saat persiapan. Misalnya:

- Jam berapa anda bisa mulai di pagi hari dan jam berapa harus selesai di malam hari?
- Apa anda akan melakukan pendaftaran resmi para peserta?
- Kapan rehat kopi/teh diadakan dan berapa lama?
- Kapan makan siang dan berapa lama anda akan memberikan waktu bagi peserta?
- Apakah peserta pelatihan akan menginap atau datang pagi dan pulang pada malam hari?
- Jika pelatihan dilakukan dengan menginap, apakah para peserta bersedia untuk bekerja pada malam harinya juga?
- Apakah anda akan melakukan kegiatan di malam hari untuk meningkatkan integrasi sosial di antara para peserta?
- Jika para peserta datang dari luar daerah, apakah mereka ingin melihat kegiatan-kegiatan kesenian lokal, mengunjungi tempat-tempat khusus, atau bahkan hanya belanja dan berjalan-jalan sendiri sebentar?

Mungkin anda tidak ingin memberikan terlalu banyak waktu senggang bagi para peserta, tapi biasanya mereka membutuhkan waktu untuk istirahat dan rekreasi karena pelatihan ini sangat intensif. Pikirkan hal-hal ini dan bicarakan dengan panitia serta kelompok yang anda latih, dan rencanakan program sesuai dengan hasil pembicaraan.

Mengenai melaksanakan kegiatan malam hari dalam pelatihan di mana peserta menginap, berdasarkan pengalaman kami, ini bisa menjadi hal positif dan membantu memperkuat hubungan interpersonal dan pembentukan semangat kelompok yang penting dalam konteks program SUARAKAN. Salah satu keberhasilan pelatihan ini adalah tindak lanjut oleh peserta dan kegiatan-kegiatan di malam hari ini sangat berguna untuk membangun jejaring.

Ketahuiilah budaya-budaya lain

Pahami bahwa dalam beberapa kebudayaan, untuk pelatihan seperti ini perlu diadakan pembukaan dan penutupan “resmi”, yang melibatkan perwakilan resmi dari berbagai organisasi dan lembaga. Bersiaplah untuk menerima dan memfasilitasi hal-hal ini, tapi cobalah untuk memberi batasan waktu. Penuhi permintaan ini jika diminta oleh panitia pelaksana, tapi bersiaplah untuk mempertahankan agenda pelatihan anda dan tekankan bahwa para pembicara tidak perlu berbicara terlalu panjang lebar.

Pelatihan harus menyenangkan!

Pelatihan SUARAKAN harus menyenangkan bagi para peserta. Metodologi SUARAKAN adalah belajar dengan melakukan dan menikmati apa yang dilakukan. Orang dewasa biasanya pemalu dan enggan. “Bermain” – seperti anak-anak bermain – bukanlah sesuatu yang dapat dilakukan dengan mudah

oleh banyak orang dewasa tergantung pada karakter, kepribadian, profesi, budaya dan latar belakang mereka. Salah satu tugas utama anda adalah membuat mereka “keluar dari kulit mereka” dengan segala keengganannya dan alasannya dan “masuk ke kulit” seorang anak dan belajar bermain lagi.

Bagian penting untuk menjadikan pelatihan ini menyenangkan adalah mempersiapkan banyak permainan teater dan drama. Untuk ini kami mempersilahkan anda melihat modul-modul Bermain Peran dan Drama dan juga contoh-contoh lain yang diberikan di Lampiran 2. Kegiatan-kegiatan ini harus dimasukkan ke dalam agenda namun jangan sampai para peserta tahu apa yang akan terjadi, jadi catatlah dalam catatan pribadi anda. Mereka tidak perlu tahu apa permainan yang tersedia untuk mereka dan kapan akan dilakukan – ini adalah bagian yang menyenangkan dari pelatihan!

Hal lain untuk menjadikan pelatihan menyenangkan adalah memastikan tidak akan terjadi kekacauan. Perhatikan terus dinamika kelompok dan bersiaplah untuk membantu jika perlu. Selalu bersikap sopan dan hormat kepada para peserta, panitia dan tempat pelatihan diadakan. Anda adalah tamu mereka dan anda harus bersikap patut.

Tetap pertahankan semangat dan libatkan diri

Hampir semua pelatih tahu bahwa semangat peserta pelatihan akan menurun jauh setelah makan siang. Jadi, ini adalah saat-saat untuk menyiapkan permainan dan kegiatan-kegiatan energik yang dapat membantu menyerap makanan dan minuman serta membantu juga meningkatkan adrenalin dan detak jantung, untuk mengedarkan darah ke otot-otot tubuh serta memancing tawa dan faktor-faktor yang memberi rasa senang lainnya. Ingatlah, bahwa makanan yang banyak saat makan siang sangat tidak menguntungkan bagi pelatihan dinamis – karena kebanyakan peserta jadi mengantuk.

Dalam hal ini, kami sarankan agar tersedia banyak air minum selama pelatihan agar para peserta dapat merehidrasi diri mereka kapan saja. Menyediakan permen juga berguna, karena dapat juga membantu rehidrasi dan permen mengandung gula untuk menjaga energi tetap tinggi. Tentu saja ini menyangkut biaya, tapi air dan permen bukan barang mahal.

Sebagai pelatih, hal utama yang perlu diingat adalah anda harus siap untuk berpartisipasi dalam kegiatan pelatihan anda sendiri, dan anda sebaiknya tidak meminta peserta melakukan hal yang anda sendiri tidak siap untuk lakukan. Cara efektif untuk melatih orang lain dalam teknik-teknik partisipatif adalah dengan berpartisipasi sebanyak mungkin. Salah satu kelompok kekurangan orang? Bergabunglah dengan kelompok tersebut. Seseorang yang seharusnya memainkan sebuah peran dalam permainan-peran tidak muncul pagi ini? Maka gantikan orang itu. Berimprovisasilah. Improvisasi dan kemampuan berimprovisasi merupakan dasar pekerjaan anda sebagai pelatih selama pelatihan. Jika agenda perlu berubah, ubahlah.

Disamping membangun hubungan berdasarkan keyakinan dan kepercayaan dengan peserta karena mereka melihat anda ikut bergabung, memastikan permainan dan kegiatan-kegiatan berjalan mulus dalam program pelatihan juga penting. Sebaiknya, kegiatan-kegiatan ini bukan sesuatu yang anda baru coba untuk pertama kalinya tanpa mengetahui bagaimana kegiatan akan berjalan atau tanpa mengetahui apa saja yang diperlukan dalam kegiatan itu. Persiapkan permainan-permainan ini sebelumnya dengan membaca dan mencobanya dengan rekan kerja, teman atau keluarga. Menjaga tempo pelatihan juga sangat penting, dan itu berarti anda harus betul-betul menguasainya. Jangan berikan terlalu banyak “waktu istirahat” bagi peserta, maksudnya waktu-waktu dalam pelatihan yang memungkinkan mereka duduk-duduk saja tanpa melakukan apa-apa. Mereka harus mengikuti laju permainan dan jaga agar temponya cepat. Dengan cara ini, mereka tidak memikirkan apa yang akan dilakukan sampai mereka melakukannya dan pada saat itu sudah terlambat bagi mereka untuk merasa malu dan menarik diri. Sekali lagi, ini semua bagian yang menyenangkan dari pelatihan ini.

Cara menjaga tempo pelatihan tetap cepat adalah dengan bersiap untuk banyak bergerak selama pelatihan. Jika anda membaca modul-modul dan Panduan untuk Pengguna, anda akan tahu bahwa dalam program SUARAKAN kami selalu bicara tentang bergerak diantara kelompok-kelompok, berbicara dengan mereka, kontak mata, melibatkan mereka dan memberikan bahasa tubuh positif yang baik. Lakukan hal ini juga pada sesi-sesi pelatihan.



Catatan untuk pelatih

Terus ulangi pesan-pesan utama kepada peserta waktu anda berjalan-jalan di antara mereka. Misalnya, mengapa partisipasi anak itu penting; mengapa menghapuskan pekerja anak itu penting; mengapa pendidikan itu penting; mengapa waktu itu penting; dan, mengapa menjalankan program SUARAKAN dan melatih orang lain untuk melaksanakan program SUARAKAN itu penting. Pikirkan pesan-pesan utama apa yang ingin anda tekankan dalam sesi-sesi pelatihan anda dan ulangi itu seperti sebuah mantra. Itu akan mengendap dalam pikiran para peserta dan mereka akan mengingatnya setelah itu.

Jangan duduk di belakang meja di depan ruangan. Segera setelah presentasi mengenai program SUARAKAN – pindahkan meja dan kursi ke sisi samping ruangan dan berjalan-jalanlah di antara peserta. Berjalan-jalanlah waktu anda membicarakan atau menyampaikan sesuatu. Banyak gunakan gerakan tangan dan pandang mata peserta saat anda berbicara dengan mereka. Salurkan energi anda ke orang lain. Pergi dan duduklah di berbagai bagian ruangan. Duduk di atas lantai. Duduk di tepi meja di belakang. Dengan berpindah-pindah seperti ini, para peserta diharuskan mengikuti anda dengan mata dan badan mereka. Mereka tidak pernah tahu pasti apa yang akan terjadi selanjutnya dan mereka akan selalu ingin tahu anda berada di mana. Ini menciptakan ketegangan dramatis yang membakar energi pelatihan.

Kenakan pakaian yang praktis

Bersiaplah untuk kegiatan pelatihan ini dengan mengenakan pakaian yang wajar, yang agak longgar dan nyaman. Di samping itu, anda harus menganjurkan peserta untuk mengenakan pakaian yang juga praktis dan nyaman. Kegiatan pelatihan ini bersifat fisik dan aktif dan anda perlu merasa nyaman melakukannya. Pelatihan ini bukan jenis pelatihan yang bisa menggunakan pakaian formal.

Akan tetapi, anda perlu memikirkan jika akan diadakan pembukaan “formal”, maka ada baiknya bersikap hati-hati dan hormat dengan mengenakan pakaian yang pantas paling tidak pada acara pembukaan.

Kelompok kerja adalah penting

Waktu merencanakan sesi-sesi anda dan merujuk ke model agenda di Lampiran 1, anda akan melihat banyak rujukan ke kelompok kerja. Disarankan anda menggunakan sesi-sesi kelompok kerja sebanyak mungkin. Untuk pendekatan dan metodologi seperti ini, kegiatan kerja kelompok memungkinkan peserta untuk berperilaku seperti kaum muda dalam proyek SUARAKAN. Karenanya, hal ini membantu mereka memahami proses pelatihan dengan lebih baik dan belajar dengan lebih efektif. Tentu saja, hal ini juga membantu proses pelatihan dengan meningkatkan proses sosialisasi dan mengurangi penghalang-penghalang partisipasi yang efektif.

Dalam perencanaan anda, pikirkan bagaimana anda akan membentuk kelompok-kelompok. Lihat daftar peserta, latar belakang mereka, profesi mereka. Ini sebabnya anda perlu mengenal kelompok anda sebaik mungkin (lihat bagian “Bersiap untuk mulai”) sebelum pelatihan. Pikirkan juga bagaimana anda akan memasukkan peserta ke dalam kelompok-kelompok kerja. Metode apa yang akan anda gunakan? Apakah anda akan meminta masing-masing peserta untuk menyebutkan nomor 1-5 dan mengulangnya untuk semua peserta kemudian membentuk kelompok dari nomor-nomor yang sama? Ini tergantung pada nomor-nomor yang anda miliki dan bagaimana posisi mereka waktu anda melakukannya, jadi ini merupakan proses yang acak. Atau, apakah anda akan

memilih sendiri kelompok-kelompok tersebut dan mencantumkan kelompok-kelompok kerja pada daftar peserta sebelum pelatihan? Ini dapat dilakukan jika anda mengenal para peserta dengan cukup baik. Atau apakah anda akan meminta orang lain dalam kelompok untuk membentuk kelompok-kelompok kerja? Ini bisa menjadi isu sensitif dan anda mengambil resiko membuat orang lain dalam kelompok merasa terasing, jadi hanya gunakan metode ini jika anda betul-betul yakin.

Kami sarankan anda membentuk kelompok kerja yang relatif kecil. Yang kami ketahui membatasi anggota kelompok sekitar 3 sampai 4 orang adalah yang paling efektif, tergantung pada jumlah keseluruhan peserta. Akan tetapi, kami tahu bahwa hal ini tidak selalu bisa dilakukan dan kadang-kadang anda mempunyai peserta yang besar hingga menghasilkan terlalu banyak kelompok kerja. Karenanya, jika tidak ada pilihan lain, maka anda dapat menambah jumlah anggota kelompok kerja tetapi ingatlah adalah sangat penting untuk memastikan bahwa semua berpartisipasi sepenuhnya. Jika ada permainan peran, maka semua harus terlibat. Jika ada presentasi tentang profil pekerja anak, maka itu harus diberikan oleh satu atau lebih anggota kelompok. Semakin besar jumlah anggota kelompok kerja, semakin besar kemungkinan beberapa peserta, yang memang pemalu atau tertutup tidak berpartisipasi seperti seharusnya.



Catatan untuk pelatih

Dorong peserta untuk berinovasi dalam laporan mereka di sesi-sesi panel. Kami menyarankan ini dalam beberapa modul SUARAKAN. Waktu kelompok kerja melapor kembali ke seluruh peserta, bisa dalam bentuk permainan-peran, wawancara radio, laporan cuaca – boleh saja, tapi sedapat mungkin semua harus terlibat. Anda harus berpindah-pindah dari satu kelompok ke kelompok yang lain untuk memastikan bahwa semua berpartisipasi dan mereka bisa menyampaikan pertanyaan jika perlu. Tidak seperti kaum muda yang mengikuti proyek SUARAKAN, partisipasi penuh dari setiap orang dalam pelatihan untuk pelatih sangat penting – tidak boleh ada tempat bagi peserta untuk bersembunyi dan saat ini bukan waktunya untuk malu-malu!

Buat peserta berada di bawah tekanan waktu seperti dalam kegiatan-kegiatan SUARAKAN dengan anak-anak atau kaum muda. Tekanan waktu serta peringatan yang terus-menerus dari anda akan membuat mereka lebih fokus dan terlibat. Jika anda memberikan terlalu banyak waktu bagi mereka untuk melakukan kegiatan mereka mungkin akan menjadi bosan dan anda akan kehilangan momentum. Berjalanlah dari satu kelompok ke kelompok lain dan katakan “5 menit lagi”, “3 menit lagi”, “waktunya habis” atau apa saja. Anda harus terus bergerak dan selalu tahu apa yang terjadi di semua kelompok kerja. Jaga agar tingkat adrenalin terus tinggi dan semangat akan tetap tinggi dan anda adalah katalisator untuk membuat ini terjadi.

Anda perlu merencanakan pertemuan-pertemuan kelompok kerja, termasuk bagaimana mereka akan bekerja bersama. Apakah akan tersedia ruang terpisah yang bisa digunakan oleh kelompok kerja? Apakah anda harus menggunakan ruang pertemuan utama dan hanya membuat tempat-tempat pertemuan kecil di dalam ruang pertemuan utama dengan meja dan kursi? Jika suasana di luar enak, apakah peserta dapat bekerja di luar? Namun, jika mereka bekerja di luar, jangan biarkan mereka pergi diam-diam dan menghindar dari kerja kelompok! Pastikan bahwa anggota kelompok tidak “menghilang”. Anda dapat memeriksa hal ini dengan terus bergerak diantara kelompok-kelompok kerja dan mengawasi mereka.

Anda juga harus memastikan bahwa anggota kelompok kerja tidak selalu memilih laki-laki sebagai ketua kelompok dan perempuan sebagai pembuat laporan. Ini sering terjadi jika peserta menganggap pelatihan ini sebagai pertemuan lembaga “biasa”. Anda harus memastikan inovasi dan perubahan. Jika ada beberapa sesi kerja kelompok dalam pelatihan ini, maka pastikan bahwa peran-perannya selalu berubah. Setiap orang harus berpartisipasi, termasuk orang-orang yang berbeda menyampaikan laporan di sesi-sesi panel, orang-orang yang berbeda membuat catatan di flip-chart, orang-orang yang berbeda memainkan peran berbeda dalam permainan peran, dan seterusnya. Dalam keseluruhan kegiatan ini, kesetaraan gender harus ada.

Gunakan video jika tersedia

Jika anda bisa mendapatkan kamera video untuk pelatihan ini maka gunakan sebaik mungkin. Itu bisa membuat berbagai sesi program menjadi lebih menyenangkan, seperti bermain peran, media, menulis kreatif dan membuat profil pekerja anak. Rekaman ini bisa diperlihatkan kepada seluruh peserta pada malam hari dan hal ini akan memberikan mereka kesempatan untuk mentertawakan diri sendiri. Melihat kembali sebuah kegiatan melalui kamera video juga dapat membantu peserta untuk belajar lebih efektif dengan melihat bagaimana kinerja mereka dalam suatu kegiatan dan bagaimana mereka mau mengubahnya.

Bangunlah “budaya mendengarkan”

Biarkan kelompok memberikan masukan pada anda selama sesi-sesi pelatihan dan dengarkan mereka baik-baik. Tanyakan apakah mereka senang dengan apa yang telah dilakukan? Apakah mereka ingin melakukan sesuatu dengan cara lain, dan jika ya, bagaimana? Bangun “budaya mendengarkan” dalam pelatihan anda. Yakinkan mereka bahwa mereka boleh mempunyai pendapat dan menyampaikannya, dan pendapat tersebut akan didengarkan.

Cara ini jugalah yang membuat pendekatan SUARAKAN berhasil dengan kaum muda. Mereka merasa bahwa mereka tidak hanya didengarkan, tetapi pendapat mereka dihargai dan mereka bisa membuat perubahan. Tetapi, meskipun anda perlu memperhatikan komentar-komentar peserta,

pastikan bahwa kritk-kritik mereka konstruktif dan bukan sekedar cara peserta untuk mengeluh saja.

Selanjutnya, jika anda melaksanakan pelatihan di sebuah hotel atau semacam institusi dan anda berkesempatan untuk berinteraksi dengan kelompok dan orang lain di luar pelatihan selama anda di sana, maka anda harus melakukannya. Buat orang lain tahu apa yang terjadi dan mengapa. Karena sebenarnya, pendekatan SUARAKAN adalah pendidikan dan mobilisasi masyarakat jadi orang lain perlu tahu apa yang anda lakukan untuk bisa mengerti dan menjadi tertarik terhadap program SUARAKAN. Jika anda melakukan beberapa kerja kelompok di luar ruangan pertemuan anda, maka orang lain yang ada di gedung itu mungkin akan menjadi ingin tahu dan anda harus memuaskan rasa ingin tahu mereka!

Diskusi akhir sesi

Berikan waktu dalam program pelatihan anda untuk kesempatan diskusi-diskusi lanjutan pada akhir sesi-sesi kerja kelompok, presentasi, permainan peran dan kegiatan-kegiatan lain dengan kelompok. Berikan kesempatan bagi peserta untuk memberi komentar tentang hasil kerja, presentasi dan penampilan satu dengan yang lain, selama itu tetap konstruktif, baik dan relevan.

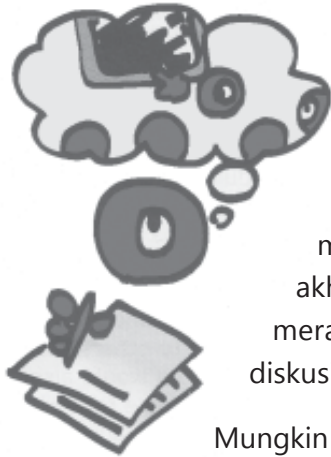


Berikan mereka pertanyaan-pertanyaan, seperti cara lain apa yang akan mereka lakukan? Apakah mereka mengerti apa yang terjadi?

Menurut mereka apa pesan yang telah disampaikan? Apakah pesan tersebut cukup jelas disampaikan? Pimpin diskusi ini untuk memastikan tetap konstruktif dan beri masing-masing kelompok kesempatan untuk memberi tanggapan tanpa harus menjadi defensif dan jagalah agar diskusi itu tidak berubah menjadi debat kusir atau adu argumen. Diskusi-diskusi ini memperkuat partisipasi interaktif dan membantu peserta memahami lebih jauh sasaran dan tujuan pendekatan SUARAKAN.

Evaluasi rutin

Disamping memberi kesempatan kepada peserta untuk mengevaluasi pelatihan pada akhir acara (lihat bagian terakhir tentang "Evaluasi dan Tindak Lanjut"), mungkin ada baiknya memberi kesempatan kepada peserta untuk mengevaluasi acara satu hari sebelum memulai hari yang baru. Di beberapa negara, sudah menjadi tradisi bagi beberapa peserta untuk menyampaikan laporan singkat tentang kegiatan hari sebelumnya di awal hari yang baru. Tetapi, tujuan dari kegiatan evaluasi adalah memberikan kesempatan bagi semua peserta untuk memberi komentar analitis tentang



sasaran, tujuan atau isi dan sejauh mana mereka merasa hal ini sudah dicapai dan juga memberikan komentar umum tentang proses, gaya, dan sebagainya. Ini dapat dilakukan dalam bentuk laporan tertulis singkat oleh setiap peserta setelah akhir sesi satu hari dan dengan demikian dapat membantu pelatih untuk menanggapi beberapa isu sebelum kegiatan hari berikutnya dimulai. Ini juga dapat dilakukan melalui diskusi konstruktif singkat antara para peserta dan pelatih pada akhir hari. Penting bagi peserta untuk mengekspresikan diri mereka dan merasa diberi kesempatan untuk mengekspresikan diri mereka, tetapi diskusi-diskusi yang berjalan konstruktif dan berguna juga sama pentingnya.

Mungkin anda juga lebih suka menerima pertanyaan-pertanyaan tentang isi dan proses sewaktu pelatihan berjalan setiap harinya. Pancinglah pertanyaan dan komentar dari peserta pada saat-saat yang tepat selama sesi-sesi, dan bahkan pada diskusi-diskusi pada waktu istirahat. Hal penting yang perlu diambil adalah bahwa para peserta perlu merasa memiliki sasaran dan tujuan pelatihan dan mereka merasa bahwa mereka dapat memberi kontribusi konstruktif bagi pelaksanaannya. Bagaimana anda mencapai ini tergantung anda dan para peserta. Pilihlah proses diskusi yang paling sesuai dengan program dan kelompok anda.

Penghargaan dan ucapan terima kasih

Pada akhir pelatihan, anda harus memastikan bahwa anda mengucapkan terima kasih kepada setiap orang dan organisasi yang terlibat. Ini adalah aspek penting dari penghargaan dan ucapan terima kasih atas dukungan bagi pendidikan dan penghapusan pekerja anak, dan sekali lagi mempertegas pesan sentral dari saling menghormati dan pemberdayaan.

ILO-IPEC sangat berterima kasih atas setiap dukungan yang akan diberikan dan para pelatih yang telah dilatih dalam program SUARAKAN penting bagi keseluruhan upaya mencegah dan menghapuskan pekerja anak. Kenali para peserta selama pelatihan, minta alamatnya dan berikan alamat anda, jaga hubungan dengan mereka dan ucapkan juga terima kasih pada mereka karena sudah berpartisipasi. Tanpa keterlibatan mereka pelatihan tidak mungkin terlaksana dan promosi yang berkesinambungan dan implementasi program SUARAKAN menjadi tidak lengkap.

Kegiatan dua: Rincian program pelatihan

Presentasi program atau agenda pelatihan generik

Dalam Lampiran 1, anda dapat melihat program generik dari pelatihan SUARAKAN. Bagian ini merupakan bagian dari modul pelatihan untuk pelatih yang menjelaskan setiap komponen program pelatihan, apa saja sasaran dan tujuannya dan apa yang perlu diperhatikan. Program pelatihan ini didasarkan pada model pelatihan 2 hari. Akan sangat dapat diterima untuk memperpanjang pelatihan menjadi 2½ sampai 3 hari, atau bahkan lebih jika anda merasa itu perlu untuk membuat pengalaman ini lebih berarti bagi para peserta. Bila pelatihan dilaksanakan dalam 2 hari, berarti anda dan para peserta selalu tegang dan akan sangat sibuk. Memang penting membuat peserta selalu sibuk karena proses belajar menjadi menarik dan menyenangkan dan dengan demikian mereka mengalami sendiri metodologi yang dipakai dalam program SUARAKAN.

Meskipun begitu, jika anda juga ingin memasukkan isu partisipasi anak atau bahkan memperkenalkan ILO-IPEC atau berbagai lembaga pendidikan, maka tambahan setengah hari atau satu hari penuh akan berguna, dan mungkin sangat perlu. Selanjutnya, seperti disebutkan di bawah, mungkin anda memutuskan untuk memasukan kegiatan “Membalikkan Keadaan” yang akan membutuhkan paling sedikit setengah hari tambahan atau lebih. Sebenarnya, relatif lebih mudah bila pelatihan dilaksanakan 3 hari karena ada banyak sekali kegiatan lain yang dapat dilakukan. Meskipun begitu mungkin anda akan mulai kelelahan pada hari ketiga jika anda mencoba mempertahankan tingkat intensitas yang tinggi.

Kami sarankan anda membicarakan lamanya waktu pelatihan dengan panitia jika pelatihan tersebut dilaksanakan oleh sebuah kepanitiaan atau dengan setiap nara sumber lain yang terlibat agar keputusan tersebut merupakan keputusan bersama. Misalnya, beberapa peserta mungkin telah menempuh perjalanan yang sangat jauh untuk menghadiri pelatihan maka ada baiknya membuat pelatihan tersebut selengkap mungkin. Beberapa pelatih mungkin merasa sulit untuk mencoba melakukan semuanya dalam dua hari dan mungkin lebih suka membaginya menjadi tiga hari dan melakukannya dengan tempo yang lebih lambat. Jika anda melakukan semua pengorganisasian sendiri, maka pikirkan masalah ini dengan hati-hati.

Pembukaan resmi

Ingat bahwa mungkin perlu memasukan sesi pembukaan resmi dalam pelatihan untuk pelatih ini. Pembukaan resmi ini belum dimasukan ke dalam program atau agenda pelatihan yang dilampirkan, tapi mungkin anda perlu memberi kesempatan untuk pembukaan resmi ini. Saran kami adalah anda perlu memperlihatkan kepada panitia pelaksana perlunya membuat sambutan pembukaan dan formalitas seminimum mungkin. Meskipun begitu, kami ingin menyampaikan sekali lagi bahwa adalah sangat penting untuk menghargai budaya dan tradisi. Jika pembukaan resmi tidak dapat

dihindari, maka anda harus menyambut para pejabat dan mencoba melibatkan mereka dalam kegiatan pelatihan jika memungkinkan!

Penetapan waktu sesi, urutan, pengaturan tempat, dan hal-hal lain

Waktu yang diberikan bagi masing-masing sesi dalam program ini didasarkan pada pengalaman dalam menjalankan pelatihan-pelatihan ini. Akan tetapi, para pelatih melakukannya dengan kecepatan yang berbeda dan mempunyai harapan, kemampuan dan persyaratan yang berbeda. Karena itu, silahkan saja anda menyesuaikan penetapan waktu bagi sesi-sesi yang sesuai dengan kebutuhan anda, atau kebutuhan peserta atau panitia. Hal utama yang perlu diingat di sini adalah banyak yang harus diselesaikan dalam waktu singkat. Upayakan sedapat mungkin untuk menjadi penjaga waktu yang baik atau bahkan tunjuk seseorang dari kelompok untuk menjadi penjaga waktu untuk menjaga anda selalu tepat waktu dan selalu berada di bawah tekanan waktu.



Catatan untuk pelatih

Memilih orang yang tepat untuk menjadi penjaga waktu itu penting. Jika anda mempunyai pengetahuan yang cukup dan mengenal para peserta, maka mungkin anda dapat mengatur hal ini sebelum pelatihan. Akan tetapi, anda juga bisa mempertimbangkan untuk meminta para peserta memilih seseorang untuk menjalankan tugas ini pada awal pelatihan. Agar penjaga waktu bisa seefektif mungkin, sebaiknya dia adalah seseorang yang dihormati oleh para peserta lain, misalnya, seorang yang lebih tua atau lebih senior. Yang penting juga adalah orang itu adalah seseorang dengan suara yang keras atau tajam dan mau memaksa peserta untuk mengikuti sesi dan memperhatikan waktu! Penting bagi anda untuk menjalankan peran anda sebagai fasilitator dan memegang kendali, sementara si penjaga waktu tidak ragu untuk membunyikan bel atau bersuit atau berteriak setiap kali waktu habis atau ketika peserta perlu kembali mengikuti sesi.

Anda juga bebas merubah urutan sesi-sesi, bagaimana kegiatan-kegiatan disusun, memasukan sesi-sesi baru dan mengeluarkan yang lain. Pada akhirnya, para pelatih mempunyai cara sendiri dalam melakukan pelatihan. Karena itu, silahkan anggap program pelatihan yang dilampirkan sebagai sebuah model dan silahkan memotong dan merubah hal-hal yang anda pandang perlu sesuka anda. Adalah yang melaksanakan pelatihan dan anda harus mengaturnya sesuai dengan kelompok yang akan anda latih.

Mengenai waktu istirahat, kami menggunakan istirahat pagi dan siang 15 menit dan istirahat makan siang satu jam yang standar. Jika lebih lama dari ini akan memakan waktu yang berharga untuk kegiatan-kegiatan. Pastikan semua orang sudah kembali ke ruangan setelah istirahat agar sesi-sesi bisa dimulai tepat waktu dan program tidak terlalu banyak tersendat. Jika anda kekurangan waktu, maka jangan takut untuk meminta peserta membawa teh, kopi dan kue-kue mereka ke dalam ruang pertemuan dan terus bekerja selama waktu istirahat.

Sesi Debat Berpindah

Seperti disampaikan dalam Modul Debat dalam paket pendidikan SUARAKAN, Debat berpindah memberi kesempatan kepada pengajar/pelatih untuk mengukur tingkat pengetahuan dan pemahaman kelompok sasaran saat ini mengenai pekerja anak. Kegiatan ini juga sangat berguna dalam membantu peserta lebih mengenal satu sama lain. Ini bisa menjadi cara membuat peserta memperkenalkan diri mereka kepada kelompok, misalnya, sebelum menanggapi suatu pertanyaan seorang peserta dapat menyebutkan namanya dan menceritakan sedikit latar belakang pribadinya.

Debat berpindah juga bisa sangat menyenangkan dan dapat pula dibuat menyenangkan dengan memilih banyak pernyataan pembuka, termasuk yang lucu atau sulit! Anda harus meluangkan waktu merangkai pernyataan-pernyataan debat dalam mempersiapkan pelatihan dan beberapa dari pernyataan ini harus mengangkat budaya, tradisi, berita, kegiatan, olah raga lokal dan sebagainya.

Kegiatan ini membuat anda lebih mengenal kelompok yang anda latih. Siapa orang yang tertutup atau yang terbuka. Siapa yang siap untuk terlibat total dan aktif dan siapa yang memilih untuk menjadi penonton saja. Siapa yang kelihatannya memiliki pemahaman yang baik tentang permasalahan tersebut. Siapa yang suka menentang orang lain dalam kelompok dengan bersikap bertentangan secara terbuka. Dan seterusnya. Ini akan membantu dalam manajemen dan dinamika kelompok dalam pelatihan nantinya.

Perhatikan waktu untuk kegiatan ini, jangan biarkan terlalu berkepanjangan dan ingatkan peserta bahwa anda hanya membacakan pernyataan-pernyataan. Bukan anda, tetapi merekalah yang harus mengartikan maksud dari sebuah pernyataan. Kami sarankan anda siapkan sekitar enam pernyataan, mulai dari sesuatu yang lokal atau nasional dan menyenangkan, hingga topik-topik yang lebih sulit seperti apakah anak-anak harus bekerja, apakah kualitas atau akses ke pendidikan yang lebih penting, dan seterusnya. Bacakan pernyataan-pernyataan itu – tidak perlu ditulis. Dan, jangan biarkan perdebatan berlangsung terlalu lama dan jangan biarkan orang melanggar peraturan kegiatan ini dalam hal saling mengormati dan mendengarkan pendapat orang lain.

Kami sarankan anda lebih dahulu membaca dengan teliti bagian tentang Debat Berpindah dari Modul Debat.

Kegiatan pengenalan

Kalau anda mau, anda bisa menukar kegiatan ini dengan kegiatan debat berpindah.

Sebelum masuk ke bidang substantif lain dari program pelatihan, kami sarankan anda melakukan kegiatan pemecah kebekuan dengan melibatkan peserta untuk lebih saling mengenal satu sama lain – nama, pekerjaan, latar belakang dsb. Ada banyak macam kegiatan pemecah kebekuan tapi anda perlu memperhatikan budaya dan kebiasaan lokal waktu memilih kegiatan yang sesuai. Anda dapat melakukan satu atau dua kegiatan pemecah kebekuan dan buatlah peserta berdiri dan tertawa sejak dari permulaan pelatihan – dan sejak dari pembukaan inilah mereka dapat mengerti bahwa ini bukan pelatihan biasa.

Untuk membantu persiapan anda, kami telah memasukan beberapa kegiatan pemecah kebekuan dan pembangkit semangat di Lampiran 2. Anda juga dapat menggunakan beberapa permainan drama yang dimasukan dalam lampiran Modul Bermain Peran. Akan tetapi, jika anda mempunyai akses ke perpustakaan yang bagus atau internet, maka anda juga bisa mencari kegiatan-kegiatan pemecah kebekuan lainnya melalui sumber-sumber ini. Selanjutnya, jangan segan untuk bertanya pada orang lain di sekitar anda yang mungkin mempunyai pengalaman dalam pelatihan dan fasilitasi. Banyak pelatih dan fasilitator telah mengumpulkan banyak sekali kegiatan seperti ini dan mungkin bersedia untuk memberikan dan menjelaskannya kepada orang yang baru di bidang pekerjaan ini.



Catatan untuk pelatih

Anda harus memiliki beberapa kegiatan pemecah kebekuan dan permainan untuk digunakan sebagai pemecah kebekuan atau pembangkit semangat. Ingat bahwa keduanya sangat berbeda, karena melalui pemecah kebekuan anda mencoba untuk menghilangkan penghalang-penghalang untuk mendorong orang saling mengenal dengan cepat, sementara dengan pembangkit semangat anda mencoba untuk menaikkan kembali tingkat semangat, membangunkan peserta di pagi atau siang hari, mengisi waktu, membuat mereka terbiasa menjadi lucu, membantu mereka mengerti masalah-masalah dari sudut pandang seorang anak, dan seterusnya.

Ide yang mungkin bisa berhasil baik adalah dengan menggunakan permainan yang anda tahu dari masa kecil anda sendiri atau meminta peserta memberikan ide-ide untuk pemecah kebekuan dan pembangkit semangat. Misalnya, anda mungkin meminta peserta mengingat permainan-permainan yang mereka mainkan sebagai anak-anak atau waktu di sekolah dulu. Ini bisa berupa menyanyi, menari atau berbagai bentuk permainan lainnya. Peserta bisa merasa nyaman dengan ini karena mereka

merasa terkenang masa kecil mereka. Pendekatan ini juga dapat membantu peserta untuk “menjadi seorang anak” dalam pelatihan.

Mungkin anda akan melihat bahwa beberapa peserta sudah terbiasa dengan kegiatan pembangkit semangat dan sebagian lagi tidak. Anda harus menyesuaikan pendekatan anda ke kegiatan partisipatif yang sesuai dengan kondisi ini. Membuat peserta menemukan dan menggunakan kegiatan mereka sendiri bisa merupakan sesuatu yang inovatif dan mendorong partisipasi yang lebih besar dan efektif.

Presentasi program SUARAKAN

Ini merupakan satu dari sesi-sesi sulit dalam program pelatihan karena mengharuskan anda melakukan peran “tuliskan dan terangkan” yang tradisional yang sedapat mungkin dicoba untuk dihindari dalam program ini. Akan tetapi, yang harus diupayakan adalah mencoba dan membatasi pada informasi yang sesedikit mungkin. Cobalah untuk tidak melebihi 30 menit dalam presentasi ini karena ini adalah waktu yang lama bagi peserta untuk duduk dan mendengarkan, terutama setelah awal yang energik.

Akan tetapi, perlu tetap diingat bahwa presentasi ini memainkan peran vital dalam membuat peserta memahami konteks dari pelatihan ini. Permainan dan kegiatan-kegiatan lain memang baik dan menyenangkan, tapi tidak menjelaskan dasar pelatihan ini kepada peserta. Tujuan presentasi adalah untuk memberikan latar belakang, konteks, perspektif, isi dan tujuan-tujuan.

Modul Pencitraan

Modul Pencitraan adalah salah satu dari modul-modul yang paling penting dalam paket pendidikan SUARAKAN. Hampir semua kegiatan merupakan pelaksanaan dan tindak lanjut dari modul ini. Ini sangat penting bagi pelatihan karena kegiatan-kegiatan utama lainnya berawal dari situ. Karenanya, apa pun format pelatihan yang anda gunakan, anda harus selalu lebih dulu memberikan Modul Pencitraan.

Baca modul ini dengan baik lebih dahulu dan pikirkan bagaimana anda akan membagi kelompok, jumlahnya, keseimbangan gendernya, dan seterusnya. Peserta harus berada di kelompok yang sama sepanjang pelatihan karena semua kegiatan mengalir dari sesi ini. Pikirkan baik-baik bagaimana anda akan melakukan pelatihan Modul Pencitraan ini terlebih dahulu. Apakah anda akan menggunakan satu gambar dan meminta peserta bekerja pada gambar yang sama? Apakah anda membiarkan mereka memilih dari beberapa gambar yang ada dalam paket SUARAKAN? Apakah

anda memilih gambar dalam jumlah tertentu? Apakah anda mencari gambar-gambar baru dari sumber-sumber lain? Ini semua akan banyak sekali tergantung pada konteks, tapi kadang-kadang baik juga untuk membiarkan mereka memilih dari beberapa gambar, karena dengan cara ini, nantinya anda akan mendapatkan cerita-cerita dan permainan-permainan peran yang beragam.

Bagi mereka ke dalam kelompok-kelompok kerja dan terangkan kegiatan-kegiatan seperti dijelaskan dalam modul itu sendiri. Lakukan sesuai dengan struktur waktu program dan buat mereka tegang karena waktu yang terbatas. Hampiri kelompok-kelompok tersebut. Duduk dan bicaralah dengan mereka. Jelaskan karakteristik-karakteristik apa yang perlu mereka cari. Yang paling penting dorong mereka untuk menjadi kreatif dan inovatif – berikan nama, latar belakang, keluarga, situasi-situasi, dan seterusnya. Jika anda bisa, dorong juga mereka untuk menjadi kreatif dalam menampilkan profil-profil pekerja anak tersebut.

Jaga ketepatan waktu dan ajak mereka kembali ke ruang utama anda untuk presentasi. Di akhir setiap presentasi, dorong peserta-peserta lain untuk menyampaikan pertanyaan tentang pekerja anak dan profilnya. Untuk memulainya, mungkin anda bisa menyampaikan beberapa pertanyaan dari anda sendiri. Ciptakan ketertarikan dan dorong partisipasi. Sampaikan kepada mereka untuk memperhatikan profil-profil tersebut karena penting dalam kegiatan-kegiatan berikutnya dalam program pelatihan ini.



Catatan untuk pelatih

Sesi-sesi pembukaan ini dapat memakan waktu anda hingga rehat kopi pertama dan makan siang. Ingat, setelah rehat dan makan siang, orang cenderung mengantuk, maka anda harus mempersiapkan kegiatan pemecah kebakuan dan permainan-permainan untuk membangkitkan kembali adrenalin dan ketertarikan peserta!

Presentasi singkat tentang modul-modul lain

Pengalaman membawa kami untuk menyarankan kepada anda guna memberikan pengenalan singkat saja tentang modul-modul berikut ini dalam program pelatihan untuk pelatih:

- Modul Kolase,
- Modul Informasi Dasar,
- Modul Penelitian dan Informasi,
- Modul Survei dan Wawancara,
- Modul Kompetisi Seni.

Akan tetapi, seperti telah disampaikan sebelumnya, proses dan isi program pelatihan sifatnya fleksibel dan akan berbeda dari satu pelatih ke pelatih lain sesuai dengan pilihan pribadi, kapasitas, sasaran, tujuan dan bahkan kepribadian.



Catatan untuk pelatih

Kami menyarankan lebih baik memberikan presentasi-presentasi singkat tentang modul-modul yang tidak menjadi fokus dalam program pelatihan yang anda rancang. Akan tetapi, ingatlah bahwa memberikan presentasi panjang ketika peserta kembali dari makan siang mungkin bukan merupakan ide yang baik karena mereka kemungkinan besar sedikit mengantuk dan tidak bersemangat. Jadi, mungkin akan lebih baik jika anda memberikan Modul Bermain Peran setelah makan siang pada hari pertama, dan menggeser presentasi singkat tentang modul-modul tambahan ke akhir hari atau pertengahan siang hari.

Presentasi-presentasi singkat ini dapat diletakkan di mana saja dalam program pelatihan dengan waktu sekitar 10 sampai 30 menit. Anda juga dapat memberikan presentasi singkat beberapa modul pada waktu yang berbeda daripada memberikan semuanya sekaligus.

Ada beberapa ketentuan tentang presentasi-presentasi singkat modul-modul tersebut:

- Semua modul penting bagi keseluruhan proses dan anda harus menekankan pentingnya pendekatan program SUARAKAN yang menyeluruh. Dengan kata lain, karena anda tidak membahas suatu modul secara mendalam dalam pelatihan tidak berarti modul itu tidak penting. Semua modul sama pentingnya. Hanya saja, waktu tidak memungkinkan bagi anda untuk membahas semuanya dalam pelatihan. Modul-modul yang dipilih untuk hanya dipresentasikan secara singkat saja dalam program generik adalah yang kurang berkaitan langsung dan tidak praktis bagi pelatihan seperti ini karena modul-modul tersebut memerlukan masukan dari sumber-sumber lain.
- Buatlah para peserta melihat betapa pentingnya semua modul dalam proyek-proyek SUARAKAN. Para pengajar yang bekerja dengan kaum muda harus memasukkan modul-modul tentang Informasi Dasar, Penelitian dan Informasi serta Wawancara dan Survei karena memberikan konteks yang vital bagi proyek tersebut.
- Tentu saja, agar dapat membuat presentasi-presentasi singkat ini, anda harus mengetahui modul-modul tersebut sehingga bisa memaparkan hal-hal penting dari masing-masing modul.

- Mungkin saja anda akan melatih sekelompok peserta yang akan mendapat keuntungan dari salah satu dari modul-modul yang diberikan dalam program. Ini merupakan alasan lain kenapa anda perlu mengetahui peserta dan lingkungan anda sewaktu mempersiapkan program pelatihan dan memutuskan modul-modul mana yang akan diberikan dalam pelatihan. Bersiaplah untuk berubah, misalnya, jika terdapat seniman atau guru kesenian dalam kelompok yang anda latih, mungkin anda dapat memutuskan untuk memberikan modul Kompetisi Seni kepada mereka.

Modul Bermain Peran

Seperti halnya Modul Pencitraan, Modul Bermain Peran adalah modul yang penting untuk dilaksanakan. Modul ini merupakan modul inti dalam paket pendidikan SUARAKAN dan fondasi dari Modul Drama. Waktu mempersiapkan program pelatihan, ingatlah bahwa modul ini baik diberikan mendekati bagian akhir dari hari pertama karena itu berarti para peserta bisa melanjutkan kerja dengan kelompok mereka hingga akhir program pelatihan hari itu dan pada malam hari apabila para peserta menginap di tempat pelatihan. Ini juga merupakan modul yang menyenangkan bagi para peserta di akhir hari karena memberikan banyak tawa dan merupakan kelanjutan yang baik dari proses pengenalan di antara para peserta.

Kaitan antara Modul Pencitraan dan Modul Bermain Peran sangat jelas dan kuat. Para peserta harus tetap pada kelompok-kelompok kerja yang sama yang dibentuk untuk Modul Pencitraan dan mereka harus mengerti betul bahwa kegiatan berikut ini adalah menciptakan permainan peran singkat seputar profil pekerja anak yang dikembangkan dalam kegiatan sebelumnya.

Minta kelompok-kelompok kerja untuk melakukan kedua kegiatan yang ada dalam Modul Bermain Peran: *freeze frame* dan permainan peran. Ketahui betul kegiatan-kegiatan ini terlebih dahulu. Anda harus memastikan bahwa para peserta mengerti maksud *freeze frame* (kegiatan di mana seseorang atau sekelompok orang menggambarkan suatu situasi dengan memperagakan situasi tersebut seperti dalam sebuah foto dan tidak bergerak), dan mengapa ada tema-tema yang berbeda untuk itu, satu topik umum dan satu tentang profil pekerja anak. Laksanakan kegiatan seperti dijelaskan dalam modul. Anda juga harus menekankan bahwa kelompok-kelompok kerja harus bekerja dalam batasan waktu yang diberikan sesuai dalam modul tersebut – sama halnya jika anda melakukan hal ini dengan kaum muda. Jangan berikan kelompok waktu yang terlalu lama karena anda tidak mempunyai banyak waktu dan tujuan anda adalah membuat mereka tegang karena tekanan waktu.

Pengalaman menunjukkan bahwa sebaiknya anda memberikan penugasan untuk *freeze frame* dan bermain peran pada saat mendekati akhir hari pertama dan kelompok harus mempresentasikannya besok pagi. Hal ini akan mendorong mereka untuk bekerja hingga sore dan mungkin malam harinya untuk memastikan semuanya siap untuk besok pagi. Jika anda mempunyai kamera dan/atau kamera video maka pastikan keduanya siap untuk merekam presentasi-presentasi tersebut. Minta anggota

kelompok yang berbeda untuk mengambil gambar film presentasi kelompok lain agar anda tidak terus terganggu dengan pengambilan gambar film dan dapat memperhatikan presentasi-presentation serta membuat catatan. Jika anda dapat memutar video tersebut kepada seluruh peserta maka lakukanlah karena peserta akan menikmati pengalaman tersebut dan itu akan memberi kesempatan bagi mereka untuk menganalisis secara kritis pekerjaan mereka sendiri dan orang lain.

Ingatkan mereka bahwa semua orang harus berpartisipasi dalam *freeze frame* dan bahwa semua orang harus mempunyai peran untuk dimainkan dalam kegiatan permainan peran. Mereka dapat membuat cerita atau parodi jika mereka mau. Kegiatan permainan peran tidak boleh lebih dari 3 sampai 5 menit, jika tidak itu akan memakan jadwal anda yang padat. Satu hal penting yang harus dipatuhi oleh kelompok kerja adalah bahwa permainan peran harus difokuskan pada profil kehidupan pekerja anak.



Catatan untuk pelatih

Dalam kegiatan membuat *freeze frame*, ingatkan para peserta bahwa ini harus menampilkan foto dari sebuah situasi. Tidak ada yang boleh bergerak.

Presentasi kelompok kerja

Kalau memang ada waktu, sebaiknya memang presentasi *freeze frame* dilakukan sebelum hari pertama berakhir. Hal ini akan membantu menutup dengan kesan yang baik. Ini juga memberikan kesempatan untuk berfoto jika anda mempunyai kamera. Biarkan para peserta memutuskan urutan kelompok-kelompok kerja untuk mempresentasikan pekerjaan mereka.

Beritahu kelompok kerja bahwa mereka akan mempresentasikan kedua *freeze frame* yang telah mereka buat terlebih dahulu baru kemudian membahasnya. Ini lebih merupakan masalah efisiensi waktu, karena apabila akan ada diskusi untuk setiap *freeze frame* yang dibuat kelompok tertentu, ini akan memakan banyak waktu. Mintalah semua kelompok untuk berada di ruangan dan siap jauh sebelumnya. Transisi dari satu presentasi ke presentasi yang lain harus berjalan mulus. Setelah masing-masing kelompok menampilkan kedua *freeze frame* mereka, maka buka kesempatan diskusi bagi peserta lain untuk memberikan komentar kepada mereka. Dorong kelompok-kelompok yang memberi presentasi untuk tetap berada di tengah ruangan selama diskusi. Mereka boleh duduk setelah diskusi selesai.

Sebagai contoh, jika mereka harus menebak *freeze frame* yang pertama yang dipresentasikan sebuah kelompok (lihat modul kegiatan), maka biarkan semua orang dalam kelompok menebak. Berikan

juga kesempatan kepada mereka untuk berkomentar tentang bagaimana mereka akan melakukannya secara berbeda. Apakah mereka mempunyai pendapat yang sama mengenai apa sebenarnya yang digambar oleh *freeze frame* tersebut? Apakah mungkin mereka dapat menempatkan orang-orang pada posisi yang berbeda? Satu hal yang disukai banyak peserta adalah membiarkan kelompok menempati posisi mereka dalam *freeze frame* dan memberi kesempatan kepada anggota kelompok lain untuk mereposisi mereka. Apakah kelompok tersebut merasa posisi dalam *freeze frame* yang baru lebih baik, atau apakah mereka lebih menyukai ide-ide mereka sendiri?

Komentar-komentar yang sama berlaku untuk skenario-skenario permainan peran yang akan dilakukan oleh masing-masing kelompok. Pengalaman menunjukkan bahwa lebih baik masing-masing kelompok menampilkan *freeze frame* mereka dulu baru melakukan permainan peran. Melalui presentasi-presentasi singkat inilah anda akan menemukan para aktor dan aktris dalam kelompok tersebut! Pastikan semua peserta memperhatikan dan tenang ketika penampilan-penampilan sedang berlangsung. Ini adalah sopan santun dasar dan tanda penghargaan yang kami dorong bagi kaum muda melalui SUARAKAN dan prinsip-prinsip yang sama berlaku bagi orang dewasa.

Sekali lagi, dorong para peserta untuk memberi komentar setelah penampilan. Apakah mereka mengerti dan menikmati penampilan tersebut? Apakah mereka punya komentar-komentar yang konstruktif untuk para penampil? Komentar-komentar ini bisa saja bukan hanya tentang isi tapi juga tentang penampilan seseorang, misalnya, penampil membelakangi para penonton, penampil menggunakan kata-kata yang tidak jelas, tidak melakukan gerakan-gerakan yang berlebihan, dan seterusnya. Biarkan setiap penampilan kelompok di pilah-pilah dan didiskusikan dalam semangat yang positif dan lanjutkan ke kelompok berikutnya. Sadari betul keterbatasan waktu tapi sekali lagi tekankan bahwa ini adalah sebuah proses belajar. Ingatkan mereka bahwa jika perlu mereka harus minta bantuan dan dukungan dari individu-individu yang ahli di bidang pekerjaan ini jika mereka merasa kurang merasa mampu untuk menyampaikan modul yang terkait dengan drama dan seni peran.

Jika anda dapat merekam penampilan-penampilan tersebut dalam video, maka tampilkanlah pada saat istirahat atau makan siang, tapi tidak menggunakan waktu pelatihan karena akan memakan terlalu banyak waktu.

Presentasi singkat dari modul-modul lain

Seperti pada hari pertama, anda akan mempunyai kesempatan dalam program pelatihan anda di hari kedua untuk mempresentasikan secara lebih detil beberapa modul secara singkat. Menurut kami presentasi singkat tentang Modul Drama bisa menjadi tindak-lanjut yang baik untuk kegiatan permainan peran sebagai bagian dari sesi penutupan anda. Demikian juga, Modul-modul tentang

Dunia Kerja dan Pelibatan Masyarakat mungkin cukup diberikan melalui presentasi dan perkenalan singkat saja. Akan tetapi, mungkin saja peserta pelatihan anda adalah perwakilan-perwakilan asosiasi pengusaha dan serikat pekerja atau departemen-departemen pemerintah, sehingga Modul Dunia Kerja menjadi sangat penting dan dengan demikian perlu memberikan sesi mengenai itu, misalnya, melakukan debat tripartit mengenai penghapusan pekerja anak. Sama halnya jika para peserta datang dari berbagai LSM, maka mungkin perlu juga memberikan sesi tentang bagaimana melibatkan masyarakat dalam proyek SUARAKAN melalui Modul Pelibatan Masyarakat.



Catatan untuk pelatih

Ada baiknya memberi presentasi yang cukup detil tentang Modul Pelibatan Masyarakat karena penting untuk melibatkan masyarakat sebagai tujuan mendasar dari SUARAKAN.

Karena itu, seperti biasa, pilihan modul-modul untuk sesi-sesi presentasi singkat akan tergantung pada para peserta dan harapan mereka terhadap pelatihan ini. Ingatlah daftar hal-hal penting tentang presentasi singkat modul-modul yang disebutkan di atas.

Modul Menulis Kreatif

Modul Menulis Kreatif juga termasuk dalam modul-modul inti SUARAKAN. Modul ini melanjutkan Modul-modul tentang Bermain Peran dan Drama serta mengantar kepada Modul berikutnya tentang Media. Ikuti kegiatan-kegiatan seperti dijelaskan dalam modul tersebut, tapi mungkin lewatkan saja kegiatan Pantun Jenaka.

Para peserta perlu memahami bahwa maju dari Modul Bermain Peran ke Modul Drama merupakan langkah yang besar bagi kaum muda dan para pelatih. Seringkali itu memerlukan pembuatan alur cerita dan sebuah naskah. Dalam hal ini, Modul Menulis Kreatif menjadi sangat penting. Modul ini membantu kaum muda mendapatkan keterampilan menulis yang diperlukan dalam mengembangkan permainan-permainan peran dan profil-profil untuk membuat sebuah cerita dan untuk belajar bagaimana mengembangkan imajinasi yang sangat kuat untuk mendukung tulisan mereka.

Kegiatan Empat Kotak sangat menyenangkan untuk peserta dari segala usia dan kemampuan. Jika ada seorang penulis diantara para peserta, doronglah dia untuk membantu dalam kegiatan ini. Lakukan kegiatan seperti yang ditentukan dalam Modul Menulis Kreatif kemudian berikan

kelompok-kelompok kerja tugas yang sama untuk membuat cerita tentang pekerja anak dari gambar yang mereka kerjakan sebelumnya. Mereka dapat melakukannya sendiri-sendiri atau dalam kelompok. Terserah pada anda bagaimana mengatur kegiatan ini – mungkin dengan menanyakannya kepada peserta – dan, tentu saja tergantung pada ketersediaan waktu dalam program pelatihan ini.

Bila ada waktu, minta paling tidak satu orang dari masing-masing kelompok untuk membacakan cerita mereka pada akhir kegiatan. Tapi sekali lagi, jangan melewati waktu yang telah ditentukan dan pastikan bahwa cerita tersebut tidak terlalu panjang. Anda bisa meminta para peserta untuk menempelkan cerita-cerita mereka di dinding ruangan agar semua dapat membaca dengan lebih leluasa pada waktu istirahat. Tapi, pastikan anda menyimpan cerita-cerita ini karena akan menjadi koleksi dan referensi yang menarik bagi pekerjaan anda selanjutnya.

Modul-modul Media

Program Pelatihan tentang Modul-modul Media menyatukan kegiatan-kegiatan dari Modul Media Cetak dan Modul Media Radio dan Televisi. Anda perlu mempelajari kedua modul tersebut dan menguasai kegiatan-kegiatan dan pendekatannya. Seperti telah disebutkan sebelumnya, ada keterkaitan yang penting antara kegiatan-kegiatan dalam Modul Tulisan Kreatif dengan Modul-modul Media. Kami sarankan anda mulai dengan Modul Media Cetak dan segera melanjutkan ke Modul Radio dan Televisi. Anda akan bekerja dengan kelompok-kelompok untuk membantu mereka membuat sebuah siaran pers dan mewawancarai satu sama lain mengenai siaran pers tersebut dalam konteks permainan peran wawancara radio. Kegiatan-kegiatan ini cukup sulit tapi dapat mengundang tawa dan kegembiraan.

Paparkan Modul Media Cetak, luangkan waktu dengan peserta untuk bagian yang menjelaskan elemen-elemen tentang menulis siaran pers yang efektif – khususnya metode lima kata tanya [Apa, Kapan, Dimana, Siapa, Mengapa] – dan diskusikan mengapa kita perlu memahami media, mempelajari bagaimana berkomunikasi dengan mereka dan melibatkan mereka dalam proyek SUARAKAN dengan cara-cara yang sesuai dengan profesi mereka. Ini adalah proses pembelajaran yang penting bagi kaum muda dan sangat membantu pengembangan keterampilan dan personal mereka. Mungkin juga ini akan merupakan pengalaman pembelajaran yang sangat kuat bagi beberapa peserta.

Kegiatan pertama melibatkan kelompok kerja untuk mempersiapkan siaran pers berdasarkan cerita tentang pekerja anak atau cerita yang mungkin dirangkai menjadi profil pekerja anak tersebut. Ikuti durasi yang ditetapkan dalam modul ini dan tegaslah dalam ketepatan waktu. Berjalan-jalanlah di antara kelompok-kelompok kerja pada saat mereka mengerjakan siaran pers, duduklah dengan setiap kelompok dan berikan usulan atau dorongan. Yang paling penting, pastikan mereka tepat

waktu dan mengetahui waktu yang tersisa agar anda membuat mereka tegang karena tekanan waktu.

Presentasi kelompok kerja

Setelah waktu yang diberikan habis, panggil para peserta kembali ke ruang pertemuan dan minta mereka untuk memaparkan siaran pers mereka ke seluruh peserta. Berikan waktu untuk diskusi konstruktif mengenai isi, dampak, pesan-pesan utama, dan seterusnya, dan perbaikan apa yang dapat dilakukan. Seperti disebutkan dalam modul, pastikan diskusi-diskusi tersebut berjalan baik dan positif.

Wawancara radio

Setelah masing-masing kelompok memaparkan siaran pers mereka dan diskusi-diskusi telah selesai, segera lanjutkan ke kegiatan berikut, yaitu mempersiapkan permainan peran wawancara radio berdasarkan siaran pers tersebut. Ini akan merupakan pengalaman menarik karena banyak peserta mungkin belum mempunyai pengalaman diwawancara atau mewawancarai. Namun ini bisa juga menjadi pengalaman yang menegangkan dan penting bagi peserta untuk memahami apa yang akan dirasakan kaum muda. Meskipun merupakan pengalaman yang menegangkan, itu juga merupakan pengalaman yang sangat berharga dan akan meningkatkan pengembangan personal dan sosial.

Seperti pada Modul Media Cetak, anda harus mengikuti kegiatan yang diberikan dalam Modul Media Radio dan Televisi. Untuk membuat kegiatan ini lebih menarik, lakukan hal-hal berikut:

- Minta masing-masing kelompok untuk bertukar siaran pers dengan kelompok lain.
- Kelompok yang menulis siaran pers kemudian akan diwawancara oleh kelompok lain yang berperan sebagai wartawan radio.
- Kelompok yang memainkan peran wartawan radio harus diberi waktu untuk mempelajari siaran pers kelompok lain agar bisa mempersiapkan wawancaranya.
- Dengan cara ini, masing-masing kelompok mendapat kesempatan memainkan peran sebagai pewawancara dan sebagai narasumber.



Catatan untuk pelatih

Pengaturan siapa yang menjadi nara sumber dan siapa yang menjadi pewawancara perlu diputuskan oleh masing-masing kelompok. Misalnya, jika ada empat orang, maka dua orang dapat memainkan peran sebagai

nara sumber dan dua anggota yang lain dapat memainkan peran sebagai pewawancara dan menyiapkan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan siaran pers yang telah diberikan kepada mereka. Pengaturan ini semuanya tergantung pada masing-masing kelompok dan anda harus mendorong mereka untuk menjadi kreatif. Pelajari modul-modul tersebut dengan cermat untuk lebih memahami bagaimana kegiatan ini berjalan dan datangi masing-masing kelompok untuk menawarkan masukan dan dukungan (dan jaga waktu!).

Dalam mengatur waktu, beritahu kelompok-kelompok kerja bahwa wawancara tidak boleh lebih dari tiga sampai lima menit dan dorong peserta untuk berimajinasi dan kreatif dalam persiapan wawancara mereka. Misalnya, wawancara bisa dilakukan melalui telpon. Seperti disebutkan sebelumnya, kegiatan-kegiatan ini bisa sangat menyenangkan tapi juga sangat menantang bagi mereka yang menjadi nara sumber karena mereka harus menguasai betul dan menjawab beberapa pertanyaan yang bisa jadi sangat sulit sambil memastikan bahwa pesan pers mereka tersampaikan. Ini juga menantang bagi mereka yang mewawancarai karena mereka harus menganalisa siaran pers kelompok lain dan menentukan pendekatan yang akan mereka ambil dalam wawancara mereka.



Catatan untuk pelatih

Dalam hal pengaturan waktu bagi kegiatan wawancara radio, pertimbangkan untuk menunjuk satu dari anggota kelompok yang melakukan wawancara untuk memainkan peran sebagai produser program radio. Satu dari perhatian utama seorang produser sebuah program radio adalah memastikan bahwa semua berjalan sesuai waktu. Karena itu, anda bisa meminta “produser” tersebut untuk membuat pewawancara tepat waktu dengan memberi tanda/isyarat tangan dari samping ruangan untuk mengkomunikasikan keterbatasan waktu kepada mereka yang sedang bermain peran dalam wawancara radio. Dalam studio radio yang sebenarnya, produser berada di ruangan terpisah bersama dengan peralatan teknis dan berkomunikasi dengan penyiar radio melalui perangkat dengar atau isyarat tangan melalui kaca – jadi, tunjuk seseorang untuk memainkan peran tersebut dan katakan bahwa mereka harus menjaga agar wawancara terus berlangsung dan memberitahu pewawancara tentang waktu yang tersisa, misalnya, dengan memberi isyarat tangan bahwa waktu tinggal “dua menit” atau “satu menit” lagi, dan seterusnya.

Ini bukan hanya menggambarkan situasi sesungguhnya, tapi juga akan meningkatkan permainan peran dan menjadikannya lebih menyenangkan bagi semua.

Jika anda mempunyai kamera video, maka ini merupakan kegiatan yang sangat baik untuk direkam dan kemudian diputar kembali untuk peserta, terutama selama istirahat, agar mereka melihat bagaimana mereka melakukannya dan berdiskusi bagaimana memperbaikinya kemudian. Ini juga memberi kesempatan kepada peserta untuk mentertawakan diri mereka.

Setelah setiap permainan peran, anda harus mendorong para peserta untuk berkomentar tentang wawancara tersebut. Apakah nara sumber dapat menyampaikan pesannya? Apakah mereka menjalankan perannya dengan baik dibawah tekanan dari wartawan(-wartawan) radio? Bagaimana seharusnya mereka menjawab agar lebih efektif? Apakah pertanyaan-pertanyaan disampaikan dengan jelas dan cukup dapat menggali informasi? Dan seterusnya. Sekali lagi, kami ingin menekankan pentingnya menjaga agar sesi-sesi diskusi berlangsung positif dan konstruktif.

Berdasarkan pengalaman, kami juga ingin menekankan pada anda untuk memberi perhatian khusus pada waktu dalam wawancara radio, karena yang cenderung terjadi adalah peserta sangat cepat menghayati perannya dan wawancara menjadi berkepanjangan dengan munculnya pertanyaan-pertanyaan lain.



Catatan untuk pelatih

Penting bagi pewawancara untuk bersikap betul-betul seperti wartawan radio, misalnya, tidak memberikan waktu yang lama bagi nara sumber untuk memikirkan jawaban atau tanggapan. Nara sumber harus dibuat tegang oleh wartawan yang ingin tahu lebih banyak mengenai siaran pers tersebut. Pewawancara dapat menentukan apakah mereka ingin bersikap bersahabat terhadap nara sumber, misalnya, atau agresif karena mereka tidak sependapat dengan apa yang disampaikan dalam siaran pers, dan seterusnya. Ini juga membantu pemahaman individu tentang semua sisi dari isu pekerja anak dan bagaimana hal-hal bisa diinterpretasikan secara berbeda atau bisa bertentangan dengan tradisi sosial atau budaya.

Panduan untuk Pengguna

Panduan untuk Pengguna adalah komponen utama dari Paket Pendidikan SUARAKAN bagi pelatih. Ini adalah dokumen yang menjelaskan pendekatan dan metodologi program secara terinci dan ditujukan untuk memberi inspirasi kepada pengguna untuk mempelajarinya Program SUARAKAN secara menyeluruh. Dengan demikian, anda harus membaca Panduan untuk Pengguna dan memiliki pengetahuan dan pemahaman yang menyeluruh tentang isinya. Ini akan memperkuat pendekatan anda dalam melaksanakan pelatihan dan isi program pelatihan ini.

Pada Lampiran 1, kami telah memasukkan presentasi tentang Panduan untuk Pengguna hampir di penghujung hari kedua. Akan tetapi, anda bisa juga memulai pelatihan anda dengan presentasi ini. Dasar pemikiran dari usulan kami untuk meletakkan Panduan untuk Pengguna di hampir penghujung pelatihan adalah karena para peserta mungkin tidak terlalu tahu mengenai pendekatan SUARAKAN sebelum menghadiri pelatihan, dan mungkin mempresentasikan Panduan untuk Pengguna di awal pelatihan akan sedikit membosankan bagi peserta. Kami merasa, dengan melakukan beberapa kegiatan menarik dari SUARAKAN terlebih dahulu maka minat para peserta akan sangat terangkat dan mereka akan lebih mengerti peran Panduan untuk Pengguna pada akhir pelatihan dibandingkan di awal pelatihan.

Dinding Coret-coret (Grafiti)

Berdasarkan pada beberapa kegiatan yang ada dalam Panduan untuk Pengguna, mungkin anda dapat mempertimbangkan untuk membuat sebuah "dinding coret-coret" agar semua peserta dapat mengekspresikan diri mereka selama pelatihan. Untuk informasi lebih lanjut tentang konsep dinding coret-coret, silahkan lihat bagian tentang "Ekspresi Individu dan Kelompok" dalam Panduan untuk Pengguna. Ini telah menjadi konsep yang inovatif dan berhasil dalam proyek SUARAKAN di seluruh dunia dan juga cukup berhasil bagi orang dewasa dalam pelatihan untuk pelatih.

Membuat dinding coret-coret memungkinkan anda memberikan contoh praktis lain tentang isi dan pendekatan metodologis dari program SUARAKAN. Ini juga memungkinkan peserta untuk mengekspresikan diri mereka selama pelatihan baik melalui ekspresi seni maupun sastra. Bahkan, beberapa pelatih berpendapat bahwa dinding coret-coret adalah cara eksplisit dan penting untuk memperkenalkan konsep ekspresi diri melalui seni sebagai sebuah topik diskusi dalam program. Misalnya, dalam sesi tentang Modul Pencitraan, anda dapat meminta masing-masing kelompok untuk membuat sebuah ilustrasi dari karakter pekerja anak mereka di dinding coret-coret. Ini bisa menjadi cara untuk mendiskusikan berbagai bentuk kesenian seperti seni gambar dan seni abstrak, dengan memfokuskan pada emosi, tindakan, perasaan dan obyek-obyek, para peserta dapat berasosiasi dengan karakter tersebut untuk menginterpretasikan anak itu di dinding coret-coret.

Seperti disebutkan dalam Panduan untuk Pengguna, anda dapat memberi kesempatan kepada peserta untuk menulis dan menggambar pada dinding coret-coret kapan saja, baik sebelum, selama atau setelah sesi pelatihan setiap harinya. Ini membantu peserta memahami kegunaan dan pentingnya dinding coret-coret sebagai bentuk ekspresi langsung dari perasaan-perasaan yang muncul selama mempelajari isu pekerja anak dan eksploitasi anak. Ini juga membantu mereka belajar tentang pentingnya diberi kesempatan mengekspresikan perasaan-perasaan ini melalui bentuk-bentuk seni dan sastra kreatif serta dampak yang dapat diberikan pada akhir proyek ketika semua orang melihat apa yang telah ditulis dan digambar.

Tentu saja, jika anda ingin membuat dinding coret-coret, anda perlu kertas yang sesuai untuk ditempelkan pada sebuah dinding – dan ruang dinding untuk menempelkannya. Jika pelatihan diadakan di hotel atau tempat khusus, maka mungkin anda perlu minta izin untuk melakukannya dan membiarkannya sampai pelatihan selesai. Anda juga membutuhkan alat tulis dan gambar agar peserta dapat memberikan kontribusi mereka. Dorong orang lain yang terlibat dalam pelatihan, misalnya, narasumber atau bahkan karyawan gedung tempat pelatihan diadakan, untuk juga memberi kontribusi pada dinding coret-coret.

Dengan cara ini, kegiatan menjadi menyenangkan bagi semua yang terlibat dan memberi kesempatan kepada anda, pelatih, untuk menyampaikan hal penting tentang elemen ekspresi visual yang artistik dari program SUARAKAN secara implisit dan efektif tanpa memakan banyak waktu pelatihan.

Kegiatan opsional yang bisa dilaksanakan dalam pelatihan ataupun tidak: Kegiatan “Membalikkan Keadaan”!

Jika waktu memungkinkan dalam program 2 hari – atau jika anda melakukan program 2½ atau 3 hari – dan tergantung pada tingkat semangat dan keinginan peserta, kegiatan tambahan yang mungkin dapat anda pertimbangkan adalah apa yang disebut kegiatan “Membalikkan Keadaan”. Akan lebih baik untuk mengetahui apakah anda akan melakukan kegiatan ini atau tidak sebelum persiapan program pelatihan anda karena akan mempengaruhi pengaturan waktu anda, modul-modul yang anda gunakan dan pengorganisasiannya.

Dalam kegiatan ini, peserta diminta untuk memilih dari daftar modul-modul SUARAKAN sebuah kegiatan dan kemudian merencanakan serta melaksanakan kegiatan tersebut dengan peserta-peserta lain. Atau, opsi lain adalah melaksanakan kegiatan tersebut dengan dengan kaum muda, misalnya, dari sekolah atau pusat pendidikan di sekitar tempat pelatihan. Peserta anda bisa datang ke sekolah tersebut atau kaum muda tersebut bisa datang ke tempat pelatihan anda. Ini tidak terlalu masalah, tapi jauh sebelumnya anda harus sudah mempersiapkannya dengan baik dengan kepala sekolah dan pihak berwenang untuk memastikan anda telah memiliki izin yang diperlukan dan untuk memastikan bahwa sekolah tersebut dan para murid sepenuhnya memahami apa yang diperlukan untuk kegiatan ini dan bahwa mereka adalah mitra yang serius. Sebetulnya, jika sebuah sekolah akhirnya betul-betul bisa terlibat dalam kegiatan ini, mungkin mereka menjadi cukup tertarik untuk melaksanakan proyek SUARAKAN nantinya – dan ini adalah dampak ikutan dari pelatihan untuk pelatih ini! Akan tetapi, ingatlah bahwa ini bisa memakan banyak waktu dan rumit walau akan sangat berarti bila terlaksana.

Kegiatan ini memiliki nilai potensial yang sangat besar dan sangat membantu pengalaman belajar tentang pendekatan dan metodologi SUARAKAN. Akan tetapi, kegiatan ini memang memerlukan

persiapan, dan peserta perlu waktu untuk itu. Kegiatan ini dapat dilakukan di antara dua hari pelatihan, atau, bisa juga dialokasikan waktu selama program pelatihan itu sendiri. Bagaimana kegiatan ini diatur akan tergantung pada anda dan program pelatihan anda.

Jika tersedia waktu dalam program anda dan anda merasa para peserta siap melakukan kegiatan ini, kami sarankan anda melakukannya karena ini bisa menjadi cara menarik dan kuat untuk mengakhiri sebuah pelatihan. Menurut kami peserta membutuhkan sekitar satu jam untuk persiapan kelas mereka dan kemudian waktu untuk pelaksanaannya. Peserta dari kelompok kerja lain bisa menjadi "murid" dalam kegiatan ini.

Akan lebih praktis untuk memilih beberapa modul interaktif dan "menyenangkan" yang menawarkan pemilihan dan pelaksanaan satu kegiatan singkat. Untuk memberi ide-ide pada anda tentang kegiatan-kegiatan modul apa saja yang bisa digunakan, kami telah membuatkan daftar berikut:

- *"Pantun jenaka"* dari Modul Menulis Kreatif;
- *"4 Kotak"* dari Modul Menulis Kreatif;
- *"Debat Berpindah"* dari Modul Debat;
- *"Satu Sesi tentang Permainan Drama"* dari Modul Bermain Peran;
- *"Freeze Frame"* dari Modul Bermain Peran;
- *"Menetapkan Konteks"* dari Modul Pencitraan;
- *"Menghubungkan Gambar-gambar"* Dari Modul Penelitian dan Informasi;
- *"Melihat Fakta"* dari Modul Penelitian dan Informasi;
- *"Dunia yang saling terkait"* dari Modul Penelitian dan Informasi.

Akan tetapi, mungkin anda memutuskan untuk menggunakan kegiatan-kegiatan lain dari modul-modul yang berbeda dan sekali lagi, ini tergantung pada peserta anda dan sasaran dan tujuan-tujuan anda. Dengan keterbatasan waktu dan kenyataan bahwa para peserta belum begitu mengetahui SUARAKAN, pilih sesi-sesi pelajaran yang singkat saja. Para peserta harus bekerja dalam kelompok-kelompok dan jika mungkin harus membagi tugas di antara mereka. Keseluruhan kegiatan ini, termasuk semua kerja kelompok, akan memakan waktu tidak lebih dari setengah hari, termasuk persiapan.

Semua ide-ide tentang kegiatan "Membalikkan Keadaan" ini tergantung pada fasilitas pelatihan itu sendiri, tingkat energi, kapasitas anda sendiri, ketersediaan waktu dan pengaturan-pengaturan praktis. Pada akhirnya, terserah anda bagaimana cara terbaik mengatur hal-hal ini.

Yang Boleh dan Tidak Boleh Dilakukan



- Pastikan bahwa semua orang mengambil peran dalam setiap sesi dalam pelatihan. Bantu dan dukung mereka yang mungkin merasa takut karena kegiatan-kegiatan dalam pelatihan untuk sebagian peserta mungkin terlalu berat. Ini bisa menjadi pengalaman yang sulit bagi beberapa orang, tapi dengan dukungan yang cukup – dari anda dan peserta lain – segalanya akan bisa berjalan baik.
- Pastikan bahwa kelompok-kelompok kerja menyelesaikan setiap kegiatan, meskipun hasilnya sangat minim.
- Dorong kelompok-kelompok kerja untuk sedapat mungkin menjadi kreatif, inovatif dan penuh semangat dalam sesi-sesi presentasi dan untuk memastikan bahwa setiap orang mendapat kesempatan untuk berpartisipasi dalam presentasi-presentasi ini, terutama permainan peran, tulisan kreatif dan media. Para peserta tidak boleh diberi kesempatan untuk “bersembunyi” dalam kelompok kerja yang lebih besar. Perhatikan para peserta yang diam saja atau tidak peduli terhadap diskusi dalam kelompok dan tanyakan pendapat dan komentar mereka secara langsung.
- Gunakan humor dan obrolan ringan dalam kelompok.
- Bersikaplah positif dalam komentar-komentar anda tentang kerja kelompok. Berikan komentar secara positif dan konstruktif untuk setiap presentasi sebelum membuka diskusi yang lebih luas. Apapun yang akan disampaikan oleh seseorang adalah penting dan patut didengarkan dan diakui. Pastikan juga bahwa komentar-komentar antar-peserta adalah positif dan konstruktif.
- Persiapkan diri anda untuk program ini sebaik mungkin. Keberhasilan pelatihan ini akan tergantung pada anda dan persiapan anda. Persiapan yang baik memerlukan waktu dan usaha. Pastikan semua bahan dan peralatan tersedia dan berfungsi dengan baik. Tibalah lebih dulu setiap hari untuk memastikan semuanya sudah siap dan pulang paling lambat setiap malam untuk memastikan semuanya bersih dan teratur.
- Pastikan semua bahan dan peralatan dikembalikan seperti disyaratkan, ruangan(-ruangan) pertemuan bersih dan anda menemui manajemen tempat [pelatihan] sebelum pergi pada akhir pelatihan. Minta peserta untuk membantu anda dalam pekerjaan ini. Pastikan anda menangani isu-isu manajemen pelatihan dengan cepat dan sesuai persyaratan, termasuk pembayaran jika diperlukan.
- Baca semua modul SUARAKAN sebelum pelatihan, fokuskan terutama pada Panduan untuk Pengguna. Bawa modul-modul tersebut dan baca kembali sebelum masing-masing sesi.
- Pastikan anda menyiapkan presentasi mengenai program SUARAKAN sesuai dengan kebutuhan dan tujuan-tujuan anda untuk pelatihan tersebut. Buatlah presentasi tersebut singkat dan gamblang.



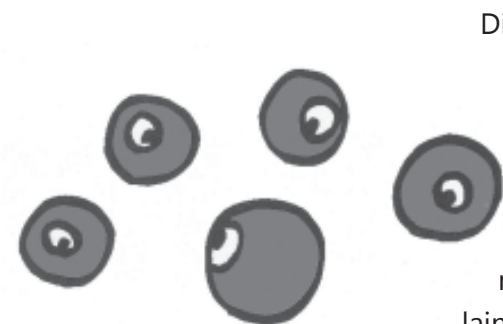
- Bersikaplah tegas dan penuh semangat dalam manajemen waktu dan dalam memimpin sesi-sesi pelatihan. Anda adalah katalisator yang akan menggerakkan semuanya dan semangat akan diciptakan dan dipompakan kepada masing-masing individu. Jika semangat anda turun, semangat peserta akan turun. Pastikan anda siap untuk pelatihan ini secara fisik, mental dan emosional dan dorong diri anda ke batas kemampuan anda setiap harinya – mungkin anda sendiri akan terkejut dengan apa yang bisa anda lakukan!
- Bersikaplah sensitif waktu membahas isu gender. Silahkan kunjungi situs ILO untuk mengetahui lebih jauh tentang kerja organisasi ini dalam isu persamaan dan pengarus-utamaan gender dan pastikan prinsip-prinsip ini memperkuat pendekatan program pelatihan anda: www.ilo.org/public/english/gender.htm. Hal ini penting terutama ketika melakukan pelatihan di budaya-budaya di mana isu gender dapat memancing emosi yang kuat. Meskipun penting untuk mendorong perubahan dan menghadapi tantangan, menghargai sudut pandang yang berbeda juga sama pentingnya.
- Sedapat mungkin campur laki-laki dan perempuan dalam kelompok-kelompok kerja.
- Hati-hati waktu membahas isu-isu pelecehan seksual dan eksploitasi seksual. Ini bisa membangkitkan emosi yang kuat bagi orang-orang tertentu, meskipun penting untuk membuat mereka menghadapi kenyataan ini, anda juga harus memperhatikan reaksi-reaksi di dalam kelompok untuk memastikan diskusi-diskusi tidak membuat marah orang-orang tertentu.
- Coba dan bujuk orang-orang tertentu untuk memimpin diskusi juga. Jika seseorang menunjukkan minat dalam suatu topik, dorong orang itu untuk menggantikan anda dalam memimpin diskusi.
- Dorong kelompok-kelompok kerja untuk menjadi se-imajinatif mungkin ketika menciptakan profil seorang pekerja anak, menulis cerita atau membuat permainan peran. Dorong mereka juga untuk menjadi inovatif dan dinamis ketika mempersiapkan presentasi.
- Ikuti jadwal sedapat mungkin. Ini penting bagi manajemen program dan juga untuk membantu peserta memahami apa yang akan dialami kaum muda dalam kegiatan-kegiatan program SUARAKAN yang sesungguhnya.
- Dorong peserta untuk membuat catatan selama sesi-sesi karena ini akan membantu mereka dalam pekerjaan mereka di proyek-proyek SUARAKAN di masa mendatang.
- Buat catatan untuk diri anda mengenai hal-hal utama yang disampaikan oleh kelompok kerja atau para peserta. Ini bukan hanya akan berguna bagi laporan pelatihan anda, tapi terutama untuk kegiatan-kegiatan lanjutan dan untuk mendorong perbaikan-perbaikan dalam pelatihan-pelatihan berikutnya.
- Gunakan sesi diskusi akhir untuk membiarkan para peserta mengekspresikan diri mereka secara bebas dan terbuka. Beberapa kegiatan dan permainan [dalam pelatihan ini] cukup “berat” secara fisik, mental dan emosional dan anda perlu memberikan kesempatan yang banyak kepada peserta untuk melepaskan sebagian dari ketegangan dan tekanan tersebut.

- Bersikaplah ambisius untuk pelatihan ini dan dorong peserta untuk bersikap ambisius untuk diri mereka sendiri. Ini akan memberi pengaruh pada bagaimana mereka melaksanakan program SUARAKAN nantinya dan membantu mereka mengerti bahwa kaum muda tidak boleh dianggap enteng, dan ini juga berpengaruh kuat dalam meningkatkan keyakinan dan rasa percaya diri.
- Gunakan kamera dan/atau kamera video jika anda memilikinya. Ini membantu program dan mendorong partisipasi yang lebih besar karena orang merasa terhibur melihat diri mereka sendiri dalam video. Ini bisa juga menjadi cara untuk melibatkan peserta lain dengan meminta mereka saling mengambil gambar satu sama lain.
- Bersikaplah selembut dan sesensitif mungkin terhadap setiap peserta yang memiliki cacat. Kegiatan-kegiatan ini banyak yang cukup bermanfaat untuk membantu orang menghadapi kecacatannya, dan pada akhirnya, mengatasinya. Akan tetapi, anda harus siap untuk memasukkan orang yang cacat ke dalam program dan ini adalah bagian dari mengenali peserta anda. Susun program pelatihan anda sedemikian rupa agar memperhitungkan setiap yang cacat dalam kelompok.
- Pastikan anda mempunyai rencana tindakan apabila seorang peserta jatuh sakit dalam pelatihan. Ini bisa terjadi dan sudah pernah terjadi. Selama persiapan anda, pastikan anda tahu persis apa yang perlu dilakukan dalam situasi seperti ini atau situasi darurat dan paling tidak ada satu orang dari kelompok yang anda latih yang siap membantu.
- Pastikan anda berterima kasih kepada semua orang pada saat penutupan, termasuk para peserta.
- Simpan semua pekerjaan yang dihasilkan selama pelatihan, termasuk cerita, siaran pers, foto-foto dan rekaman video.
- Kirim semua bahan yang anda yakini berguna bagi program SUARAKAN ke ILO-IPEC Jakarta.
- Hubungi kantor ILO-IPEC Jakarta untuk memberitahu mereka keinginan anda untuk melaksanakan pelatihan SUARAKAN.
- Jangan membuat presentasi-presentasi kelompok menjadi kompetitif dalam hal apa pun. Sasaran utama anda adalah untuk membangun hubungan yang kuat di antara para peserta dan anda jangan melakukan apa pun yang mungkin menghambat proses ini. Dinamika dan manajemen kelompok adalah komponen-komponen yang penting dalam pelatihan, dan keretakan antara kelompok-kelompok dan orang-orang tertentu akan merusak suasana pelatihan.
- Jangan biarkan kelompok-kelompok kerja saling mentertawakan pekerjaan satu sama lain atau menggunakan kata-kata yang kasar. Pembangunan kepercayaan dan keyakinan sangat penting bagi pelatihan dan dapat dengan mudah dirusak apabila kelompok-kelompok saling tidak menghormati atau berlawanan. Orang dewasa harus sungguh-sungguh memperhatikan hal-hal ini jika mereka ingin mengajar kaum muda untuk menjadi dihormati dan percaya diri.
- Jangan wajibkan siapa pun untuk melakukan sesuatu yang jelas-jelas membuat mereka merasa tidak nyaman atau tidak mampu menghadapinya. Sebagian orang tidak dapat menghadapi

- tampil atau berbicara di depan publik dan anda harus memahami perasaan-perasaan mereka.
- Jangan memaksakan kehendak anda kepada kelompok. Bersiaplah untuk mendengar setiap orang dan merubah sikap dan pendekatan anda agar sesuai dengan dinamika kelompok.
 - Jangan biarkan kelompok-kelompok kerja melewati batas waktu karena ini akan mempengaruhi manajemen program dan mempengaruhi dampak tekanan waktu.
 - Jangan terlalu memperpanjang diskusi. Upayakan keterlibatan kelompok yang seimbang. Jika semangat dan minat mulai turun, bersiaplah untuk menutup kegiatan tersebut dengan cepat dan lanjutkan program. Jangan sampai anda “kehilangan” peserta anda dan mereka menjadi bosan. Teruskan diskusi selama masih ada minat yang luas dan bukan hanya karena satu atau dua orang yang terlibat.
 - Jangan biarkan suatu kelompok kerja atau seseorang mempermalukan diri mereka sendiri dalam kegiatan apa pun. Jika anda merasa seseorang mengalami kesulitan dalam sebuah presentasi, bantu mereka. Ambil bagian dalam pekerjaan mereka. Tempati posisi mereka dan bantu mereka atau biarkan mereka untuk menyerah secara terhormat.
 - Jangan paksaan untuk melaksanakan semua kegiatan dan latihan dalam program anda. Karena keterbatasan waktu atau hal lain, mungkin anda harus membatalkan beberapa sesi. Bersikaplah fleksibel dalam menjalankan program anda dan pastikan kegiatan-kegiatan yang paling penting dilaksanakan.

Diskusi akhir

Di Lampiran 1, sesi terakhir dalam agenda pelatihan disebut sebagai “Langkah Selanjutnya”.



Di akhir pelatihan yang menegangkan ini, yang paling penting adalah memberikan waktu kepada peserta untuk merefleksikan semua yang telah mereka lakukan dan kerjakan selama 2 sampai 3 hari ini dan menganalisa perasaan dan pikiran-pikiran mereka tentang pengalaman mereka. Berikan mereka sedikit waktu untuk mengekspresikan diri mereka, mengajukan pertanyaan, menyampaikan komentar satu sama lain dan merasakan itu semua. Pelatihan SUARAKAN bisa menjadi

seperti perjalanan yang sangat menegangkan secara fisik, mental dan emosional dan orang perlu waktu untuk menyerap perasaan-perasaan ini dan melihat apa yang pada akhirnya muncul. Anda juga akan perlu waktu untuk melakukan refleksi tapi sekarang belum saatnya karena anda harus mengawasi pelatihan ini sampai selesai baru anda bisa istirahat!

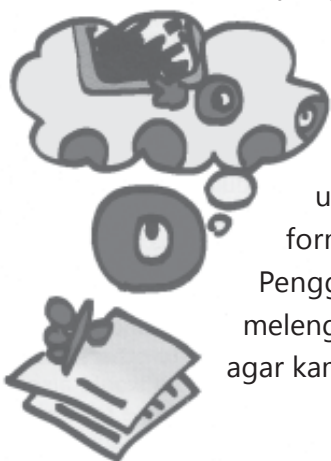
Begitu anda merasa bahwa diskusi-diskusi dan ekspresi-ekspresi ini telah mencapai kesimpulan alami mereka – dan tergantung waktu yang ada – dorong peserta untuk fokus pada bagaimana rencana mereka menindak-lanjuti pelatihan ini. Buat mereka memikirkan tentang proyek SUARAKAN yang dapat mereka lakukan sendiri; bagaimana mereka akan melibatkan pihak lain; bagaimana mereka akan berusaha untuk melaksanakan pelatihan mereka sendiri nantinya; bagaimana melibatkan mitra lain; bagaimana menggunakan SUARAKAN di kelas; dan bagaimana itu dapat diintegrasikan ke dalam kurikulum. Ada banyak hal yang dapat dipikirkan peserta dan adalah penting bahwa mereka menindak-lanjuti pelatihan ini sesegera mungkin setelah penutupan selagi mereka merasa terinspirasi dan termotivasi oleh apa yang telah mereka alami.

Jika anda ada waktu kami sarankan untuk meminta peserta masuk ke dalam kelompok kerja untuk mendiskusikan tindak lanjut pelatihan ini. Bagaimana kelompok-kelompok kerja ini dibentuk bisa ditentukan oleh beberapa faktor, misalnya, jika para peserta berasal dari daerah atau organisasi-organisasi yang berbeda, maka kelompok-kelompok tersebut harus dibentuk berdasarkan daerah atau organisasi. Adalah penting untuk menghubungkan peserta berdasarkan hal-hal yang sama karena banyak hal dalam tindak lanjut perlu dibicarakan dalam kerangka perspektif yang sama ini. Akan tetapi, penting juga bagi mereka untuk memikirkan tindak lanjut dari sudut pandang individual. Diskusi yang lebih terstruktur mengenai tindak lanjut memungkinkan anda untuk memastikan hal-hal tersebut akan terlaksana setelah pelatihan.

Evaluasi dan tindak lanjut

Evaluasi

Pelatihan harus ditutup dengan sesi evaluasi. Jelaskan kepada peserta betapa penting monitoring yang konstan dan evaluasi sepanjang proyek SUARAKAN. Hal ini akan membantu dalam mengukur seberapa baik kemajuan telah dicapai; di mana perlu dilakukan perubahan-perubahan; bagaimana mengembalikan proyek ke jalurnya, dan seterusnya. Sampaikan kepada peserta bahwa evaluasi adalah kegiatan yang dilakukan ILO-IPEC untuk mendapatkan umpan balik secara terus menerus dari pengguna program SUARAKAN dan formulir-formulir yang relevan telah disediakan di akhir Panduan untuk Pengguna. Para pelatih yang menggunakan SUARAKAN diharapkan dapat melengkapi kuesioner-kuesioner ini dan mengembalikannya ke ILO-IPEC Jakarta agar kami dapat melakukan evaluasi terhadap program ini.



Ketika merencanakan program pelatihan, anda harus memutuskan bagaimana anda ingin mendapatkan umpan balik. Ini bisa dilakukan dengan salah satu dari beberapa cara:

- Siapkan kuesioner evaluasi terlebih dahulu dan bagikan kepada peserta untuk diisi secara rahasia sebelum menyerahkannya pada akhir pelatihan. Untuk membantu anda, kami telah memasukkan sebuah model kuesioner pada Lampiran 3.
- Lakukan sesi diskusi terbuka tentang pelatihan dan dorong interaksi serta kritik konstruktif yang harus anda catat secara terinci.
- Masukkan para peserta ke dalam kelompok-kelompok kerja dan minta mereka mengevaluasi pelatihan kemudian sampaikan kembali pada seluruh peserta. Sekali lagi, anda harus membuat catatan mengenai laporan-laporan tersebut.
- Kombinasi dari yang di atas.

Jika pada saat pembukaan pelatihan para peserta menyampaikan harapan-harapan mereka terhadap kegiatan ini, maka sebaiknya dorong peserta untuk merujuk kembali ke harapan-harapan awal mereka serta mengindikasikan sejauh mana mereka merasa harapan-harapan tersebut telah terpenuhi. Mungkin saja harapan-harapan mereka telah berubah selama pelaksanaan program. Lakukan diskusi mengenai harapan-harapan ini dengan para peserta.

Anda juga dapat memikirkan cara-cara lain untuk mengevaluasi pelatihan. Akan tetapi, apa pun yang anda putuskan, penting sekali melakukan evaluasi dan penting bagi para peserta untuk melihat bahwa komentar-komentar mereka berguna dan ditindak-lanjuti. Sekali lagi, ini merupakan bagian dari pendekatan partisipatif dari SUARAKAN dan penghargaan terhadap hubungan berdasarkan kepercayaan dan keyakinan yang telah anda bangun bersama peserta. Pertanyaan-pertanyaan dalam kegiatan evaluasi harus difokuskan pada tingkat kebutuhan dan harapan peserta yang telah dipenuhi oleh pelatihan tersebut. Apakah mereka merasa cukup diberdayakan dan tahu untuk bisa melaksanakan proyek atau pelatihan SUARAKAN dengan anak-anak atau kaum muda? Menurut mereka, apakah fasilitas yang tersedia sesuai dan memadai? Apakah mereka merasa membutuhkan bantuan lain, dan jika ya, apa?

Anda harus mendengarkan kritik yang membangun dan belajar dari situ. Tanggapan anda terhadap komentar-komentar harus dalam bentuk meminta klarifikasi mengenai beberapa hal yang mungkin anda tidak mengerti. Jangan ambil posisi bertahan dalam menanggapi komentar karena ini tidak menghasilkan apa-apa kecuali merusak semangat kegiatan ini dan kepercayaan yang telah anda bangun dengan mereka. Ingat, ini adalah sebuah proses pembelajaran dan merupakan cara penting agar anda bisa memperbaiki diri anda nantinya. Dengarkan apa yang disampaikan, dan jika menurut anda komentar-komentar tersebut valid dan berguna, maka ingatlah itu pada waktu anda melaksanakan pelatihan anda yang berikutnya. Kita terus-menerus belajar dalam kehidupan.

Komentar terakhir

Sertifikat-sertifikat yang dirancang khusus tersedia di ILO-IPEC Jakarta untuk dibagikan kepada peserta pelatihan SUARAKAN. Anda harus langsung menghubungi ILO-IPEC untuk memintanya (lihat alamat di bawah) dan memberikannya kepada peserta di akhir pelatihan. Ini bisa menjadi bagian dari acara penutupan anda. Waktu mempersiapkan pelatihan anda, ingatlah tentang ucapan terima kasih dan penghargaan. Peserta telah hadir dengan sukarela untuk menjadi lebih tahu dan siap untuk mengatasi satu dari isu-isu pembangunan yang paling tidak terduga pada saat ini – yakni pekerja anak. Untuk ini saja, mereka pantas mendapatkan banyak penghargaan dan ucapan terima kasih. Sertifikat SUARAKAN adalah simbol kecil dari pengakuan kami dan jika itu sertifikat ini bisa membantu para guru dan pengajar secara profesional, akan lebih baik lagi.

Anda juga harus menjelaskan kepada peserta bahwa jika mereka melaksanakan proyek-proyek SUARAKAN, akan sangat dihargai apabila mereka bisa melengkapi formulir-formulir evaluasi dan partisipasi yang ada dalam lampiran buku Panduan untuk Pengguna. Kemudian, mereka harus mengirimkan formulir-formulir tersebut ke ILO-IPEC Jakarta atau langsung ke ILO-IPEC di Swiss (lihat alamat di bawah) dan mereka akan menerima Sertifikat Partisipasi SUARAKAN yang mencantumkan nama kelompok dan ucapan terima kasih dari ILO-IPEC atas bantuannya mendukung penghapusan pekerja anak.

Anda juga harus memberitahu peserta bahwa ILO-IPEC Jakarta mendorong para pelatih untuk menyampaikan laporan-laporan dan masukan setelah mereka melaksanakan sebuah pelatihan-untuk-pelatih SUARAKAN. Sangat penting bagi ILO-IPEC Jakarta untuk mengetahui pelatihan-pelatihan yang sedang berlangsung di seluruh Indonesia.

Jika para pelatih mengirim laporan dan masukan, kami anjurkan agar mereka membuatnya serinci mungkin, terutama mengenai para peserta, nama-nama, profesi, alamat, dan seterusnya. Ini akan membantu kami membuat sebuah pusat data mengenai pelatih-pelatih yang berpengalaman di tiap wilayah di Indonesia. Kami juga tertarik untuk melihat rencana dan proposal-proposal tindak lanjut yang dibahas oleh para peserta di akhir pelatihan-pelatihan sehingga kami dapat mengikuti rencana-rencana tersebut dan terus berhubungan dengan anda. ILO-IPEC Jakarta juga dengan sangat senang hati menerima foto-foto dan rekaman video yang bisa anda kirimkan dari pelatihan anda. Mohon kirimkan juga nama juru foto agar bisa dicantumkan dan beritahu kami apakah kami boleh mereproduksi gambar-gambar atau rekaman tersebut.

Kami anjurkan anda untuk sedapat mungkin memonitor kemajuan-kemajuan dari para peserta mengenai bagaimana mereka menindak-lanjuti pelatihan. Teruslah berhubungan dengan mereka untuk mengetahui apakah mereka telah mulai melaksanakan proyek SUARAKAN dengan kaum muda atau melaksanakan pelatihan untuk pelatih untuk melatih orang lain mengenai program SUARAKAN. Dorong mereka dan tawarkan dukungan apa pun yang dapat anda berikan untuk membantu mereka melaksanakan proyek-proyek SUARAKAN. Jika mereka belum melakukan

kegiatan, maka cari tahu kenapa dan lihat apakah anda bisa membantu. Mungkin anda bisa mengunjungi mereka dan membicarakan bagaimana membuat dan melaksanakan sebuah proyek SUARAKAN? Mungkin anda bisa mengusulkan nara sumber dari luar yang bisa mereka hubungi untuk membantu dalam kegiatan-kegiatan tertentu? Jika salah seorang peserta menghubungi anda langsung dan minta bantuan, maka bersiaplah untuk memberikannya sejauh yang anda mampu. Mungkin mereka meminta anda untuk pergi ke suatu sekolah dan berbicara dengan kepala sekolah mengenai apa yang dimaksud dengan proyek SUARAKAN, atau bertemu dengan kelompok pelajar atau pramuka untuk berbicara mengenai pekerja anak. Apa pun itu, dukungan anda yang terus-menerus akan sangat kami hargai dan itu tidak ternilai harganya bagi program SUARAKAN.

Tergantung pada sasaran, tujuan dan kebutuhan serta harapan-harapan anda sendiri, kami juga meminta anda untuk mencoba pendekatan yang lebih terstruktur terhadap tindak lanjut dari pelatihan. Misalnya, mungkin anda ingin membangun sebuah jejaring bagi para pelatih dan aktivis SUARAKAN di wilayah anda, atau bahkan di tingkat nasional atau regional? Ini sudah pernah dilakukan dalam kegiatan-kegiatan ILO-IPEC sebelumnya, misalnya, di Kepulauan Karibia dan beberapa wilayah Afrika. Ini memerlukan kerja dan pengorganisasian tambahan tapi itu akan menguntungkan bagi program SUARAKAN di wilayah tertentu karena hal ini memperkuat kegiatan-kegiatan lanjutan dan memastikan bahwa sebuah jejaring komunikasi dan dukungan telah terbentuk dan dipelihara. Bicarakan ide ini dengan para peserta pelatihan anda. Hubungi kantor program ILO-IPEC Jakarta dan diskusikan ide ini dengan staf ILO-IPEC di sana.

Selanjutnya, kami sarankan anda menghubungi Kantor Pusat ILO-IPEC di Swiss (lihat alamat di bawah) mengenai masalah ini karena beberapa jejaring telah terbentuk dan kami berharap untuk memperkuatnya semampu kami. Karena itu, kami bisa memberitahu anda jika sudah ada sebuah jejaring di negara anda, dan jika sudah, kami dapat menghubungkan anda dengan koordinator jejaring tersebut agar anda bisa membicarakan bagaimana mengikut-sertakan jejaring anda sendiri. Semakin besar jejaring-jejaring tersebut, akan semakin kuat dan itu akan bisa membangun sistem dukungan yang sangat berarti bagi program SUARAKAN. Kami akan sangat senang membicarakan hal ini dengan anda jika anda atau organisasi anda tertarik dan karenanya kami mendorong anda untuk menghubungi kami jika anda sudah siap.

SUARAKAN adalah program organik yang selalu berupaya untuk memperbaiki dirinya dan mengintegrasikan modul serta kegiatan-kegiatan baru jika memungkinkan. Diantaranya, modul-modul mengenai olah raga, musik dan tarian suatu saat akan dibahas dan akan dipromosikan melalui situs ILO-IPEC bila sudah selesai. Dalam hal ini, kami sangat menyarankan anda untuk mengunjungi situs ILO-IPEC sesering mungkin agar selalu mengetahui perkembangan-perkembangan terakhir, tidak hanya mengenai SUARAKAN, tapi juga pekerja anak serta kegiatan dan bahan-bahan ILO-IPEC secara umum.

Dukungan dan keterlibatan anda penting bagi kami dan dalam kesempatan ini kami ingin mengucapkan terima kasih kepada anda atas waktu, komitmen, dukungan dan kerja keras anda.

Tanpa orang-orang seperti anda, kerja kami akan kesulitan dan anak-anak yang kami coba tolong akan menderita. Kami ingin membuat perubahan dalam kehidupan mereka serta keluarga dan masyarakat mereka, demikian juga dalam kehidupan generasi-generasi mendatang. Dengan bantuan anda mempromosikan program SUARAKAN dan mengembangkan penggunaannya di wilayah anda, kami merasa kami akan dapat mencapai sasaran dan tujuan-tujuan kami.

Semoga pelatihan anda berhasil!



Catatan untuk pelatih

Alamat kontak untuk pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan SUARAKAN atau yang dalam bahasa Inggrisnya dikenal dengan nama SCREAM di Kantor Pusat ILO-IPEC:

SCREAM Programme Coordinator
International Programme on the Elimination of Child Labour (IPEC)
International Labour Office (ILO)
4, Route des Morillons
CH-1211 Geneva 22
Switzerland
Tel: +41 22 799 77 47
Fax: +41 22 799 81 81
E-mail: scream@ilo.org

Lampiran 1

Organisasi Perburuhan Internasional (ILO)

Program Internasional Penghapusan Pekerja Anak (IPEC)

Pelatihan untuk Pelatih SUARAKAN Stop Pekerja Anak

Program Generik

Hari 1

9:00 – 9:30	Pembukaan resmi pelatihan Kegiatan Perkenalan (pencairan)
9:30 – 10:30	Debat Berpindah (Modul Debat) Diskusi tentang metodologi debat
10:30 – 10:45	Istirahat
10:45 – 11:30	Presentasi tentang program SUARAKAN Stop Pekerja Anak
11:30 – 12:30	Presentasi tentang Modul Pencitraan Masuk ke kelompok-kelompok kerja untuk mengerjakan gambar dan membuat profil pekerja anak, menetapkan konteks dan berjuang untuk perubahan
12:30 – 13:00	Presentasi tentang profil pekerja anak
13:00 – 14:00	Makan siang
14:00 – 14:45	Presentasi Modul-modul Kolase, Informasi Dasar, Penelitian dan dan Informasi dan Wawancara dan Survei Presentasi singkat tentang Modul Kompetisi Seni
14:45 – 15:15	Pengantar Modul Bermain Peran
15:15 – 15:30	Istirahat

15:30 – 17:30	Lanjutan Modul Bermain Peran Diskusi tentang permainan drama/teater Pengantar latihan <i>freeze frame</i> (kegiatan di mana seseorang atau sekelompok orang menggambarkan suatu situasi dengan memperagakan situasi tersebut seperti dalam sebuah foto dan tidak bergerak), kerja kelompok Presentasi <i>freeze frame</i> Diskusi kelompok
---------------	--

Hari 2

9:00 – 10:30	(Dapat diberikan waktu di sini untuk <i>freeze frame</i>) Kegiatan Bermain Peran dan presentasi permainan-permainan peran Diskusi kelompok
10:30 – 10:45	Istirahat
10:45 – 11:00	Presentasi dan diskusi tentang Modul Drama
11:00 – 11:45	Presentasi Modul Menulis Kreatif Kegiatan 4-kotak
11:45 – 12:00	Presentasi dan diskusi tentang modul Dunia Kerja
12:00 – 13:00	Pengantar Modul Media (dua modul) Kerja kelompok tentang siaran pers
13:00 – 14:00	Makan siang
14:00 – 14:45	Lanjutan Modul Media Kerja kelompok tentang permainan peran wawancara radio
14:45 – 15:15	Presentasi dan diskusi tentang Modul Pelibatan Masyarakat
15:15 – 15:30	Istirahat

15:30 – 16:00	Presentasi dan diskusi tentang Panduan untuk Pengguna dan Konvensi-konvensi Internasional
16:00 – 17:00	Masuk ke kelompok-kelompok kerja tentang rekomendasi-rekomendasi kunci mengenai pendekatan-pendekatan partisipasi anak dan langkah selanjutnya yang perlu diambil Diskusi tentang langkah selanjutnya dalam hal kegiatan-kegiatan lanjutan dari pelatihan dan pelaksanaan program SUARAKAN, termasuk proyek-proyek dengan anak-anak dan pelatihan lanjutan
17:00 – 17:30	Evaluasi dan penutupan pelatihan

(N.B. Lihat teks di dalam modul ini tentang kegiatan “Membalikkan keadaan” yang bisa dimasukkan ke dalam agenda jika waktu memungkinkan – bila ingin memberikan kegiatan ini, mungkin anda memerlukan adanya hari ketiga pelatihan)

Lampiran 2

Beberapa usulan kegiatan pemecah kebekuan (*ice breakers*) dan pembangkit semangat

Konsep pelatihan SUARAKAN sangat didasarkan pada teknik-teknik partisipasi aktif dan memperkenalkan penggunaan permainan dan latihan-latihan untuk menghilangkan keengganan dan membantu peserta memahami metodologi pelatihan dengan lebih efektif. Metodologi SUARAKAN ditujukan pada pengembangan pribadi dan sosial anak-anak dan kaum muda melalui penggunaan seni visual dan literatur kreatif serta kegiatan-kegiatan yang demonstratif. Karena itu, agar dapat menggunakan metodologi ini, para peserta harus mengalami sendiri kegiatan-kegiatan tersebut, mengurangi keengganan mereka sendiri, belajar bermain dan menikmati bermain lagi dan belajar dengan melakukannya.

Sepanjang program pelatihan, kami telah menjelaskan pentingnya menggunakan permainan dan kegiatan-kegiatan sebagai pemecah kebekuan dan pembangkit semangat untuk membuat peserta tetap tertarik dan aktif. Ada banyak sekali bentuk kegiatan yang digunakan dalam pelatihan-pelatihan seperti ini. Beberapa diantaranya dapat ditemukan di internet dan kami sangat menganjurkan anda melakukan pencarian dengan menggunakan kata-kata kunci seperti "*energisers*", "*ice-breakers*" and "*theatre games*". Anda juga bisa berbicara dengan organisasi dan pelatih lain karena biasanya banyak orang mempunyai koleksi kegiatan mereka sendiri yang mereka gunakan untuk pelatihan-pelatihan seperti ini dan bersedia membaginya dengan anda. Di samping itu, jika anda merujuk ke lampiran dari Modul Bermain Peran berjudul "Latihan dan permainan dalam Drama", anda akan menemukan beberapa kegiatan yang cocok untuk digunakan dalam pelatihan untuk pelatih ini. "Permainan Apa yang berubah? (Memory game)", "Lagu dari nama-nama", "Permainan lempar nama" dan "Nama dan Makanan Favorit" sangat berguna untuk pengenalan dan membuat orang tahu nama satu sama lain sambil memainkan permainan yang konyol.

Untuk memberikan beberapa ide lagi kepada anda, kami telah memasukan beberapa kegiatan permainan di bawah ini.¹ Kami menyadari bahwa beberapa permainan ini mungkin tidak dapat dilakukan dalam konteks beberapa budaya atau masyarakat, dan dalam hal ini, anda harus menentukan apa yang dapat dan tidak dapat digunakan dan mungkin anda dapat menyesuaikan kegiatan tersebut agar dapat diterima oleh peserta.

¹ Penulis mengucapkan terima kasih kepada Asosiasi Sekolah Teater Internasional (International Schools Theatre Association/ISTA) atas publikasinya yang berjudul "Dramantics" oleh Tim Williams dan "Teaching ensemble technique in theatre" oleh Patricia Zich yang memberi inspirasi pemilihan dari beberapa kegiatan ini.

Pemecah Kebekuan

Jabat tangan lengket

Ajak semua peserta berdiri dan berjalan berkeliling dan melintasi ruangan. Mereka boleh berjalan kemana saja mereka mau. Biarkan mereka melakukan ini untuk beberapa menit, dan jika anda memberikan tanda yang sudah ditetapkan (seperti bersiul atau meneriakkan sebuah kata), katakan kepada mereka untuk memandangi mata peserta lain dan apabila sudah melakukan kontak mata mereka menghampiri orang tersebut dan menjabat tangan mereka serta memperkenalkan diri mereka dengan suara keras dan antusias. Keduanya harus terus berjalan dan menjabat tangan sambil memberitahukan nama mereka dan menceritakan sedikit tentang diri mereka, tempat asal mereka, pekerjaan mereka, dan seterusnya. Setelah mereka memperkenalkan diri mereka satu sama lain, maka mereka melanjutkan berjalan berkeliling ruangan dengan bergandengan tangan sampai anda memberikan tanda lagi dan mereka bertemu dengan sepasang peserta lainnya dan mereka saling menjabat tangan, memperkenalkan diri, saling mengenal satu sama lain, dan seterusnya. Kelompok yang beranggotakan empat orang ini kemudian melanjutkan berjalan bergandengan tangan sampai mereka bertemu dengan kelompok lain yang beranggotakan empat orang dan proses saling berkenalan dan menjabat tangan berlanjut sampai terbentuk satu kelompok besar di tengah ruangan, semuanya saling memperkenalkan diri dan terjadilah hiruk pikuk suara dan tawa.

Setelah sudah tenang kembali, bersenang-senang sedikit dengan meminta beberapa orang secara acak untuk memperkenalkan peserta lain kepada anda. Ajak yang lainnya untuk membantu perkenalan tersebut. Pilih beberapa peserta dan persilahkan semua duduk.

Sepatu

Minta para peserta untuk membuka sepatu mereka dan melemparkannya ke tengah ruangan. Perintahkan masing-masing peserta untuk secara acak memakai sepasang sepatu yang bukan pasangannya dan kemudian minta semua peserta untuk mulai menempatkan kaki mereka di sebelah kaki orang lain agar sepatunya bertemu pasangannya. Mungkin akan cukup mudah untuk menemukan satu pasang sepatu yang sesuai, tetapi menemukan dua pasang sepatu yang sesuai akan menimbulkan banyak kekusutan.

Para peserta kemudian harus memperkenalkan diri kepada orang yang memakai pasangan dari sepatu yang dipakainya. Akhirnya, mereka harus berkeliling ruangan menawarkan sepasang sepatu yang mereka pakai kepada peserta lain sampai mereka menemukan pemilik sebenarnya. Mereka harus memperkenalkan diri mereka kepada pemilik sebenarnya. Mereka tidak boleh meminta sepatu mereka kepada orang lain yang sedang memakainya. Sepatu harus ditawarkan sebelum perkenalan. Ini bisa sangat menyenangkan dan menimbulkan banyak tawa, tapi jangan biarkan berjalan terlalu lama.

Tanda pos

Tempatkan peserta dalam lingkaran terbesar yang dimungkinkan di dalam ruangan. Tempatkan seseorang di tengah ruangan dengan gulungan Koran atau sesuatu yang lembut. Ambil daftar peserta dan panggil sepasang nama secara acak. Kedua orang ini harus bertukar tempat dalam lingkaran (berlari melintasi lingkaran jika perlu) secepat mungkin sementara orang yang di tengah akan berusaha memukul mereka dengan koran. Jika ia berhasil memukul salah satu dari kedua orang tersebut dengan Koran, maka orang tersebut mengambil Koran dan berdiri di tengah.

Agar lebih menyenangkan, atau jika lingkaran peserta kecil, maka minta orang yang di tengah untuk melompat, berjalan seperti bebek atau berteriak "saya raksasa jahat" sebelum ia boleh bergerak dan mencoba memukul seseorang dengan Koran. Setelah beberapa lama, para peserta mulai mengetahui nama dan saling mengenal.

Barisan

Minta peserta untuk berbaris berdasarkan kriteria yang berbeda-beda: tinggi badan, panjang rambut, umur, ukuran sepatu, ukuran hidung mereka, dan seterusnya. Setelah barisan terbentuk, masing-masing orang harus memperkenalkan diri mereka kepada tetangganya. Kemudian minta mereka untuk berbaris lagi berdasarkan kriteria yang lain. Ganti barisan dengan cepat agar mereka tidak punya banyak waktu dan buat mereka selalu berpindah-pindah.

Pendekatan yang keras untuk pengenalan

Minta peserta untuk berdiri membentuk lingkaran dan katakan kepada mereka bahwa anda akan keluar dari ruangan selama kurang lebih 5 menit, dan ketika anda kembali, anda akan memeriksa apakah mereka sudah tahu nama satu sama lain. Jika mereka tidak tahu, maka anda akan memukul mereka dengan gulungan Koran, balon atau sesuatu yang lembut. Kemudian keluarlah dari ruangan (dan berikan seseorang pukulan ringan dengan Koran anda sewaktu anda pergi hanya untuk memperlihatkan bahwa anda akan melakukan apa yang anda katakan). Pergilah minum kopi dan tunggu 5 menit di luar pintu dan dengarkan suara di dalam. Setelah sunyi sejenak, akan terjadi kegaduhan karena mereka cepat-cepat berusaha untuk tahu nama satu sama lain. Kembali ke ruangan dan pilih satu orang untuk memperkenalkan beberapa orang di ruangan dan berikan dia pukulan ringan dengan Koran anda jika ia salah. Biasanya ini akan berakhir dengan banyak tawa karena mereka berusaha membantu satu sama lain untuk mengingat.

Pembangkit semangat

Satu cara sederhana untuk membangkitkan semangat peserta mana kala anda merasa semangat mulai turun adalah hanya dengan mengajak semua orang membentuk satu lingkaran besar dan melakukan peregangan bersama-sama. Sebagai contoh:

- “Melompat-lompat” dimulai dengan berdiri dengan kaki yang sedikit diregangkan dan tangan di samping. Mereka kemudian melompat dengan kaki mereka sedikit melebar, dan pada saat yang sama, mengangkat tangan mereka lurus ke atas kepala dan menepuk tangan, kemudian kembali ke posisi semula. Ulangi ini beberapa kali dengan menghitung bersama.
- “Kincir angin” dimulai dengan berdiri dengan kaki melebar sejajar bahu dan berayun ke bawah sambil menyentuh ujung jari kaki dengan ujung jari tangan yang saling berlawanan, kembali ke posisi berdiri di antara setiap gerakan. Ulangi ini beberapa kali dengan menghitung bersama-sama.
- “Bergoyang-goyang” dimulai dengan menggoyang-goyangkan dengan cepat bahu mereka, kemudian lengan dan telapak tangan. Kemudian menggoyang-goyangkan dengan cepat kaki dan telapak kaki. Mereka harus mengulangnya dua atau tiga kali.
- “Gerakan berputar” dimulai dengan mereka meletakkan kepala di dada mereka dan kemudian perlahan-lahan memutar-mutarnya ke satu arah, kemudian ke arah lainnya. Kemudian mereka melemaskan satu bahu dan memutar-mutarnya ke depan dan ke belakang, dan mengulangnya dengan bahu yang lainnya. Kemudian mereka berdiri dengan merenggangkan kaki selebar bahu dan meletakkan tangan mereka di pinggang. Mereka harus condong ke depan dan memutar badan bagian atas, menggerakkan pinggang dan badan bagian atas saja, condong ke belakang sejauh mungkin. Mereka mengulangi gerakan ini dari arah sebaliknya.

Anda perlu menyiapkan daftar latihan-latihan peregangan sebelum pelatihan. Tanyakan peserta apakah ada yang tahu latihan-latihan ini dan dorong mereka untuk memimpin sesi ini. Di samping itu, tanyakan apakah ada yang tahu permainan anak-anak, atau permainan yang mereka mainkan di sekolah mereka, yang orang lain juga tahu dan dapat mereka gunakan sebagai pembangkit semangat. Biasanya ini menimbulkan banyak tawa dan orang merasa senang kembali ke masa kanak-kanak mereka sebentar saja.

Pukul gembira

Atur peserta dalam lingkaran besar dengan seseorang di tengah memegang gulungan Koran atau balon yang diikat ke tongkat atau sesuatu yang empuk. Orang yang ditengah memanggil nama seseorang (mereka harus sudah saling mengenal pada waktu anda menggunakan kegiatan ini) dan mencoba untuk memukul lutut orang tersebut dengan Koran sebelum orang tersebut memanggil nama orang lain dalam lingkaran. Jika ia bisa memanggil nama orang lain sebelum terkena pukulan, maka orang yang di tengah harus mencoba memukul lutut orang yang namanya baru dipanggil tadi. Orang yang berikutnya ini harus memanggil nama orang lain lagi sebelum ia terkena pukulan, dan seterusnya.

Barisan koor

Bagi peserta ke dalam beberapa tim dengan empat atau lima anggota. Minta mereka untuk meletakkan tangan mereka di pundak orang di sebelahnya dalam satu barisan dan melakukan gerakan kaki sederhana dalam keseragaman yang sempurna. Anda dapat memilih gerakan kakinya dan menggumamkan sebuah lagu atau bersiul selagi mereka melakukan gerakan-gerakan tersebut. Setelah mereka memahami latihannya, pindahkan mereka ke bagian lain dari ruangan tersebut untuk membuat gerakan mereka sendiri tapi berikan mereka hanya beberapa menit untuk melakukannya. Pada saat mereka melakukan gerakan-gerakan mereka, minta peserta lain memberikan ritmenya dengan bertepuk.

Raja dan ratu

Ini memerlukan satu set kartu permainan biasa. Kocok kartu tersebut dan minta masing-masing orang untuk mengambil satu kartu – tanpa melihat ke kartu tersebut (ini sangat penting) – dan mereka harus memegang kartu dengan menghadap ke muka dan menempelkannya pada dahi mereka. Ini artinya orang lain dalam ruangan tersebut dapat melihat kartunya sementara mereka tidak tahu sama sekali. Peserta kemudian harus berjalan keliling ruangan dan mengamati reaksi orang lain terhadap status kartu mereka. Kartu berangka besar dan kartu As dianggap sebagai orang-orang dengan status sosial yang tinggi, sementara semakin kecil nomor kartunya, semakin rendah status orang tersebut. Dorong mereka untuk bersikap hormat kepada orang-orang dengan kartu As dan kartu berangka besar atau perlakukan orang lain dengan acuh tak acuh atau kasar jika mereka mempunyai kartu yang lebih rendah.

Saat mereka berjalan-jalan di dalam ruangan, katakan bahwa mereka semua sedang menghadiri pesta besar dan ada bar di salah satu sudut ruangan. Ketika mereka mulai menduga-duga status kartu mereka melalui cara orang bersikap terhadap mereka (misalnya, menunduk dan memanggil seseorang “yang mulia” mengindikasikan kartu tinggi, sementara memberi isyarat kepada seseorang dengan tangan mengindikasikan kartu rendah), maka mereka harus bersikap sesuai dengan itu. Para peserta yang merasa status mereka rendah harus merubah diri mereka menjadi pelayan dan melayani orang lain. Para peserta yang menyangka status mereka tinggi harus menemui orang lain dengan status tinggi dan memulai pembicaraan.

Biarkan mereka melakukan ini selama kurang lebih 5 menit dan minta semua orang berkumpul dalam barisan yang mereka anggap sebagai tempat mereka dalam barisan status dengan kartu tinggi di satu sisi dan kartu rendah di sisi lain. Mereka tidak boleh melihat kartu mereka sendiri, tetapi mengatur diri mereka sesuai dengan itu. Kemudian, setelah mereka semua sudah berada di barisan, minta mereka untuk melihat kartu mereka sendiri dan melihat seberapa akurat mereka selama ini.

Ikut arus

Ini adalah latihan kata dan pembangkit semangat yang lembut. Minta peserta berdiri dalam lingkaran mengelilingi anda sambil bergandengan tangan. Kemudian, buat kalimat dengan jumlah kata yang sama persis dengan jumlah peserta dalam lingkaran. Misalnya, "Kucing putih kecil itu meringkuk di dalam keranjang dan sekarang sedang mendengkur dengan lembut dan halus" untuk 16 peserta. Minta peserta untuk mengulangi kalimat tersebut terus menerus sebagai kelompok sehingga mereka betul-betul hafal. Kemudian, masing-masing orang akan mengambil satu kata dalam lingkaran dan menyebutkan kata-kata mereka secara bergantian sampai mengalir mulus dan terdengar seperti hanya satu orang yang bicara. Biasanya diperlukan beberapa kali percobaan sampai hasilnya baik. Persiapkan kalimat anda sebelum kegiatan.

Balok pemisah

Ini adalah latihan pantomim. Para peserta membagi diri mereka menjadi pasangan-pasangan dan masing-masing pasangan harus berpura-pura bahwa ada balok kayu sepanjang kurang lebih 1.5 meter (5 kaki) tergeletak di lantai di antara mereka. Berikan cukup waktu kepada peserta untuk bereaksi terhadap instruksi anda dan mulai katakan kepada pasangan-pasangan tersebut apa yang harus dilakukan (ingat – berikan mereka cukup waktu untuk bereaksi dan melaksanakan setiap instruksi yang anda berikan):

"Ambil balok itu dan pegang sejajar di antara kalian berdua, satu orang di setiap ujungnya ... Sekarang letakkan balok kayu itu di pundak anda dengan saling membelakangi dan bawalah mengelilingi ruangan ... Berhenti dan saling berhadapan dengan balok itu berada di antara kalian lagi ... Lakukan tarik tambang ringan dengan balok itu seakan-akan anda ingin mengambilnya dari pasangan anda ... Bawa balok itu keliling ruangan lagi tapi kali ini pastikan bahwa anda tidak menabrak balok orang lain – merunduk atau langkahi balok orang lain agar anda tidak menabraknya ... Berhenti! ... Seekor monyet baru saja melompat ke atas balok anda, sekarang bawalah dengan hati-hati dengan saling berhadapan supaya monyet itu tidak terjatuh ... Hati-hati ... Baik, monyet itu sudah pergi ... Teruskan membawa balok itu ... tapi sekarang tiba-tiba balok itu terbuat dari besi yang sangat berat ... Terus bawa, tapi balok itu menjadi semakin berat dan berat ... Coba letakkan kembali ke atas pundak anda ... Oh, itu terlalu berat, dan anda menjatuhkan dan menggulirkannya ke sebuah sudut.

Katakan kepada peserta bahwa pantomim memerlukan gerakan-gerakan yang berlebihan agar penonton dapat melihat apa yang terjadi.

Patung

Bagi peserta menjadi pasangan-pasangan. Satu orang akan menjadi pemahat dan ia akan "memahat" pasangannya menjadi patung dengan menggerakkan anggota badan dan badan pasangannya. Ia

akan memberi nama yang hanya dia yang tahu kepada patung itu. Apabila pemahat tersebut sudah selesai, ia akan duduk di samping patung itu. Setelah semua patung selesai, satu persatu, pemahat yang lain akan melihat hasil kerja orang lain dan mencoba menemukan nama yang diberikan untuk patung tersebut. Lihat apakah nama-nama tersebut sesuai dengan yang diberikan pemahat. Kegiatan ini diulang dengan si patung menjadi si pemahat dan si pemahat menjadi si patung. Buat kegiatan ini lebih menyenangkan dengan memberikan hadiah bagi patung terbaik dan minta para peserta untuk menentukan pemenangnya.

Lampiran 3

Contoh kuesioner evaluasi pelatihan

(Catatan: Biasanya akan lebih efektif apabila peserta diperbolehkan mengisi kuesioner mereka dengan tidak mencantumkan nama. Pertanyaan-pertanyaan di bawah ini mencakup tindak lanjut pelatihan yang luas dan anda tidak perlu memasukkan semua ini dalam kuesioner anda karena akan memakan waktu yang terlalu lama. Pilih beberapa pertanyaan yang menurut anda sesuai untuk kelompok anda dan silahkan merubah pertanyaan-pertanyaan ini atau masukkan pertanyaan anda sendiri. Lampiran ini dimaksudkan untuk menjadi panduan untuk membantu anda memahami informasi apa saja yang harus diberikan dalam proses evaluasi. Ingat bahwa pertanyaan-pertanyaan ini juga dapat digunakan sebagai panduan dalam memimpin diskusi umum tentang evaluasi di antara para peserta.)

Catatan untuk Peserta: silahkan isi kuesioner ini selengkap mungkin karena hal itu sangat penting bagi proses lanjutan dari pelatihan ini. Komentar, pengamatan dan masukan anda sangat kami harapkan dan perlu, dan agar efektif, kami berterima kasih apabila anda bisa sekonstruktif mungkin. Jawablah sedetil mungkin pada bagian mengenai pengamatan umum.

- Tanggal, tempat dan judul pelatihan.
- Mohon berikan penjelasan mengenai latar belakang profesi anda, pengalaman dan keahlian dan mengapa anda memutuskan untuk berpartisipasi dalam pelatihan ini dan apa yang sudah anda ketahui tentang isu pekerja anak.
- Jelaskan harapan pribadi anda sebelum pelatihan, misalnya, apakah pencegahan dan penghapusan pekerja anak merupakan faktor yang memotivasi anda?
- Menurut anda, apakah harapan-harapan ini telah terpenuhi seluruhnya? Jika tidak, mohon jelaskan alasan mengapa anda merasa harapan anda belum sepenuhnya terpenuhi:
- Menurut anda, apakah harapan-harapan anda telah berubah selama pelaksanaan pelatihan? Bagaimana harapan-harapan tersebut?
- Apakah pelatihan ini sama seperti yang anda perkirakan atau berbeda? Mohon jelaskan mengapa menurut anda berbeda.
- Dengan asumsi bahwa pelatihan ini ditujukan untuk membantu anda belajar lebih jauh tentang Paket Pendidikan SUARAKAN, metodologi serta bagaimana merancang dan melaksanakan sebuah proyek SUARAKAN, menurut anda apakah pelatihan ini telah memberikan kepada anda informasi rinci dan keterampilan untuk mencapai tujuan tersebut? Jika tidak, menurut anda dalam bidang apa anda masih membutuhkan informasi lebih lanjut, serta dukungan dan pelatihan apa yang masih anda butuhkan?

- Apakah anda puas dengan agenda pelatihan atau menurut anda seharusnya bisa lebih baik? Bagaimana agar bisa lebih baik?
- Apakah anda puas dengan hasil kerja pelatih atau menurut anda ada kelemahan-kelemahan yang perlu dia tangani di masa datang? Mohon dijelaskan untuk membantu pelatih agar lebih memahami bagaimana meningkatkan kemampuannya di masa datang.
- Apakah anda merasa setiap sesi telah dijelaskan dengan baik dan anda selalu mengerti apa yang ingin dicapai oleh pelatih?
- Apakah anda merasa nyaman dan diberdayakan untuk menyampaikan pertanyaan kapan pun dan pertanyaan-pertanyaan tersebut dijawab dengan baik oleh pelatih?
- Menurut anda, apakah sebaiknya program ini lebih panjang atau lebih pendek?
- Apakah anda puas dengan materi dan fasilitas pelatihan, atau apakah menurut anda seharusnya bisa lebih baik? Dalam hal apa?
- Apakah anda puas dengan pengaturan logistik dari pelatihan ini, termasuk undangan, persiapan, bahan-bahan, istirahat, dan seterusnya? Jika tidak, apa yang seharusnya bisa dilakukan dengan lebih efektif dan efisien dan bagaimana?
- Apakah anda punya komentar mengenai bahan-bahan SUARAKAN? Menurut anda, apakah sudah cukup detil dan lengkap? Menurut anda, apakah sudah sederhana dan bisa membantu bagi anda dalam merencanakan dan melaksanakan proyek SUARAKAN dengan anak-anak dan kaum muda?
- Apakah anda merasa terinspirasi dan termotivasi untuk menggunakan Paket Pendidikan SUARAKAN dan akan melaksanakan kegiatan SUARAKAN?
- Bentuk dukungan seperti apa yang menurut anda akan membantu dalam tindak lanjut dari pelatihan ini?
- Menurut anda, apakah Paket Pendidikan SUARAKAN akan menjadi alat yang berguna bagi anda dalam kegiatan-kegiatan anda?
- Menurut anda, apakah bahan-bahan dan metodologi SUARAKAN dapat membantu anak-anak dan kaum muda untuk lebih memahami isu pekerja anak?
- Apakah anda anggap metodologi SUARAKAN juga dapat mendukung pengembangan pribadi dan sosial anak-anak dan kaum muda?
- Apa harapan dan ambisi pribadi anda setelah pelatihan ini?
- Apakah anda tertarik menjadi bagian dari jejaring SUARAKAN di wilayah dan negara anda dan menjadi seorang pelatih SUARAKAN? Menurut anda, dukungan apa yang anda butuhkan untuk menjalankan peran ini?
- Apa saran anda kepada pelatih, pelaksana dan ILO-IPEC dalam menindak lanjuti pelatihan ini?
- Silahkan berikan komentar-komentar lain, pengamatan atau saran yang menurut anda berguna untuk membantu pelaksana pelatihan dan ILO-IPEC dalam kegiatan-kegiatan pelatihan berikutnya dan dalam menyebarluaskan Paket Pendidikan SUARAKAN dengan lebih luas.

Program Internasional Penghapusan Pekerja Anak (International Programme on the Elimination of Child Labour atau IPEC)

bekerjasama dengan

Konfederasi Serikat Buruh Jepang (Japanese Trade Union Confederation atau RENGO)



STOP Pekerja Anak

Untuk informasi lebih lanjut hubungi:

ILO-IPEC Jakarta
Menara Thamrin, Lantai 22
Jl. M.H. Thamrin, Kav 3, Jakarta 10250
Telp. 021-391-3112;
Fax. 021-310-0766
website. www.ilo.org/jakarta

ISBN 978-92-2-820862-7

